

**TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MATERI PENYAKIT
MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR SE-GUGUS V KAPANEWON SEWON KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Siti Nur Syamsiyah

NIM 19604224028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MATERI PENYAKIT
MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR SE-GUGUS V KAPANEWON SEWON KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Siti Nur Syamsiyah
NIM 19604224028

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V se-gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V se-gugus V Kapanewon Sewon yang berjumlah 190 siswa, dengan pengambilan sampel *proportional random sampling*. Sampel yang digunakan sejumlah 95 siswa. Dengan instrument tes pilihan ganda. Uji Validitas menyatakan bahwa 26 butir soal valid dan 4 butir soal dinyatakan gugur. Dalam Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,81 dengan keterangan Reliabel. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian memperoleh hasil 21,05% dengan jumlah 20 siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 42,11% dengan jumlah 40 siswa berada pada kategori “rendah”, 16,84% dengan jumlah 16 siswa berada pada kategori “sedang”, 12,63% dengan jumlah 12 siswa berada pada kategori “tinggi”, 7,37% dengan jumlah 7 siswa pada kategori “sangat tinggi”. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular se-gugus V tergolong kategori “Rendah”.

Kata Kunci: Pengetahuan, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, Peserta Didik Kelas V

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE INFECTIOUS AND NON-INFECTIOUS
DISEASES FOR THE FIFTH GRADE STUDENTS IN THE ELEMENTARY
SCHOOL IN THE FIFTH CLUSTER OF SEWON DISTRICT, BANTUL
REGENCY**

By:
Siti Nur Syamsiyah
NIM 19604224028

Abstract

This study aims to determine the level of knowledge of infectious and non-infectious disease for the fifth grade students of elementary schools in the fifth cluster in Sewon District, Bantul Regency.

This research was a descriptive quantitative with survey method. The research population was the fifth grade students of elementary schools in the fifth Cluster in Sewon District, totaling 190 students, with proportional random sampling as the sample. The research sample was for about 95 students. The research instrument was a multiple choice test instrument. The validity test stated that 26 items were valid and 4 items were declared invalid. In the reliability test the researcher used Cronbach's Alpha of 0.81 with reliable information. The data analysis techniques used the descriptive quantitative analysis with percentages.

The results of the research are as follows: 21.05% or for about 20 students are in the "very low" level, 42.11% or for about 40 students are in the "low" level, 16.84% or for about 16 students are in the "medium" level, 12.63% or for about 12 students are in the "high" level, and 7.37% or for about 7 students are in the "very high" level. The results show that the level of knowledge of the fifth grade students regarding infectious and non-infectious diseases is in the "low" level.

Keywords: Knowledge, Infectious Diseases, Non-Infectious Diseases, Fifth Grade Students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Syamsiyah

NIM : 19604224028

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular
dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus
V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Siti Nur Syamsiyah

NIM. 19604224018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MATERI PENYAKIT
MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR SE-GUGUS V KEPANEWON SEWON KABUPATEN BANTUL**

Disusun oleh:

Siti Nur Syamsiyah

NIM 19604224028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001



Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.
NIP. 197510182005011002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MATERI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS V KAPANEWON SEWON KABUPATEN BANTUL

Disusun Oleh:

Siti Nur Syamsiyah
NIM 19604224028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 31 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		15-6-23
Dr. Aris Fajar Pambudi, S. Pd., M. Or. Sekretaris Penguji		15-6-23
Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes. Penguji Utama		15-6-23

Yogyakarta, Juni 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Ptt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

HALAMAN MOTTO

Jadilah seperti matahari yang ketika tenggelam, bukan menghilang tetapi terbit di
tempat lain.

(Ustadz Syatori Abdurrauf)

Dunia tidak kekurangan orang cerdas, dunia hanya kekurangan orang jujur dan
ikhlas

(Siti Nur Syamsiyah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya dedikasikan kepada orang-orang yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan kepada saya demi kelancaran penulisan Tugas Akhir Skripsi saya:

1. Teruntuk orangtua saya Ibu Marzumah dan Bapak Supardi yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan untuk kesuksesan saya. Semoga karya sederhana ini bisa menyampaikan bakti dan cintaku untuk kalian.
2. Teruntuk adik saya Muhammad Haris Romadhoni yang senantiasa mau sama-sama bertumbuh dan berproses, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan juga semangat agar dapat segera menyelesaikan Tugas Akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul”, dapat berjalan dengan lancar.

Tugas Akhir Skripsi ini diselesaikan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikah arahan, bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas guna terlaksananya penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Dosen Validator instrument yakni Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S.Or., M.Or., yang telah memberikan saran yang membangun, perbaikan dan masukan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan

4. Bapak/Ibu penguji yang telah memberikan koreksi terhadap tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes., selaku Koorprodi PJSD sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan semangat selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD se-gugus V se-Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul, yang telah berkenan dalam memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
7. Bapak/Ibu guru PJOK dan peserta didik kelas V se-gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan selama proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
8. Teman-teman sebimbingan, yang sudah mau sama-sama berproses, serta saling memberi semangat dan dukungan hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-teman PJSD B 2019 yang senantiasa menemani, memberi dukungan, dan saling memberikan semangat baik selama masa perkuliahan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
10. Seluruh pihak yang ikut andil baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Tiada balasan yang pantas bagi kebaikan selain kebaikan pula. Semoga segala bantuan yang bapak/ibu serta teman-teman berikan menjadi catatan amalan baik dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Dan besar harapannya Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca, dan pihak lainnya yang membutuhkan.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Penulis,



Digitized by eGangotri

Siti Nur Syamsiyah

NIM. 19604224028

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN TABEL	xiv
HALAMAN GAMBAR.....	xv
HALAMAN LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pengetahuan	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	12
3. Hakikat Penyakit Menular dan Tidak Menular.....	15
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	35
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	41
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Penyakit Menular	52
2. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Penyakit Tidak Menular.....	54
3. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Upaya Pemeliharaan Diri dan	56
Orang Lain dari Penyakit.....	56
B. Pembahasan	59
1. Penyakit Menular.....	60
2. Penyakit Tidak Menular.....	61
3. Pemeliharaan Diri dan Orang Lain dari Penyakit	62
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

HALAMAN TABEL

Halaman

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan SD/MI.....	10
Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK Kelas V Pada Kurikulum 2013.....	14
Tabel 3. Populasi Penelitian	40
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	44
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen	46
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	47
Tabel 7. Norma Penilaian	49
Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul	51
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Penyakit Menular	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Penyakit Menular	53
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Penyakit Tidak Menular	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Penyakit Tidak Menular	55
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Upaya Pemeliharaan Diri	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Upaya Pemeliharaan Diri	57

HALAMAN GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Taksonomi Bloom	10
Gambar 2. Penyakit Panu	20
Gambar 3. Penyakit Kolera	23
Gambar 4. Penyakit Tetanus.....	25
Gambar 5. Penyakit Sariawan	29
Gambar 6. Kerangka Berpikir	38
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul	51
Gambar 8. Diagram Batang Faktor Penyakit Menular	53
Gambar 9. Diagram Batang Faktor Penyakit Tidak Menular	55
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Upaya Pemeliharaan Diri	58
Gambar 11. Peneliti memberikan penjelasan terkait pengerjaan soal sebelum mengerjakan	106
Gambar 12. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal	106
Gambar 13. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal	106
Gambar 14. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal	107
Gambar 15. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal	107

HALAMAN LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	70
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	71
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement.....	72
Lampiran 4. Surat Validasi Expert Judgement	73
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	74
Lampiran 6. Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian	82
Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian	83
Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reliabilitas	82
Lampiran 9. R tabel.....	84
Lampiran 10. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian.....	90
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian.....	95
Lampiran 13. Data Penelitian.....	103
Lampiran 14. Dokumentasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk memupuk dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dimiliki seseorang, yang akan bermanfaat bagi lingkungan maupun dirinya sendiri. Selain itu, pendidikan merupakan faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik jelas akan memberikan pengaruh terhadap pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Ayat 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Heidjrachman dan Husnah (1997:77) dalam Erica dkk (2019: 58-66) pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan dan mencari solusi atas persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan, baik itu dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Dari pendapat diatas konsep dari pendidikan sendiri memiliki satu tujuan yakni membina diri seseorang.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari kualitas pendidikan itu sendiri. Kurikulum, kualitas pendidik, proses pembelajaran, dan infrastruktur yang ada di sekolah hanyalah beberapa dari sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap

kualitas pendidikan. Kurikulum pendidikan merupakan serangkaian program belajar yang dikembangkan yang telah disusun dan direncanakan secara efisien yang kemudian dimanfaatkan sebagai sumber perspektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurikulum berfungsi sebagai wahana menyampaikan pengetahuan (knowledge transmission) dari guru kepada siswa.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kurikulum 2013 baik di SD, SMP, maupun SMA dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik (*Saintific Approach*), yakni standar dalam proses pembelajaran yang terdiri dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, mencipta. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah pembelajaran, yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Seperti yang disampaikan Basuki (2016:118), pendekatan saintifik adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi afektif, kognitif, dan psikomotoriknya dengan dimulai dari proses mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kurikulum pendidikan 2013 menggunakan penilaian otentik, yang mengukur semua kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor penuh dalam proses dan hasil.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kurikulum. Pendidikan jasmani merupakan bagian komponen pendidikan yang harus diberikan di sekolah. PJOK menempati peran yang sangat penting selama proses membentuk manusia yang utuh (Sudarmono, 2016: 7-14). Dalam mata pelajaran PJOK, terdapat salah satu materi penting yakni pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan sendiri merupakan suatu proses guna

membantu seseorang, baik secara khusus maupun secara umum untuk menentukan pilihan berdasarkan pengetahuan yang didapat untuk meningkatkan kemampuan perihala memelihara kesehatan tidak hanya terikat pada pengetahuan, sikap maupun praktik saja namun juga dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki lingkungan agar dapat memelihara dan meningkatkan kesadaran pada kesehatan (Kriswanto, 2012: 4-5). Pendidikan kesehatan adalah usaha yang diberikan berupa bimbingan, tuntunan kepada anak-anak mengenai kesehatan dalam seluruh aspek pribadi meliputi fisik, mental, dan sosial. (Toka. W. D. 2022: 221).

Pengetahuan mengenai kesehatan sangatlah penting diberikan kepada anak-anak. Lingkungan pendidikan merupakan sarana terdekat anak sebagai tempat edukasi serta sosialisasi personal hygiene ataupun pencegahan persebaran virus, sebab lingkungan pendidikan juga memiliki resiko penyebaran yang besar. Undang-Undang No. 9 tahun 1960, Bab I Pasal 2 tentang pokok-pokok kesehatan, menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. WHO (*World Health Organization*) juga berpendapat bahwa kesehatan merupakan keadaan sejahtera baik secara fisik, mental, dan sosial secara utuh tidak hanya terbebas dari penyakit ataupun kelemahan.

Terlepas dari itu, sehat merupakan keinginan semua orang, baik anak-anak, anak muda maupun orang tua. Kesehatan merupakan prioritas utama setiap orang, bisa dibilang kesehatan merupakan kebutuhan setiap individu. Apabila tubuh dalam keadaan sakit, maka rutinitas sehari-hari akan tertunda atau bahkan bisa jadi tidak dapat terlaksana. Kesadaran akan kesehatan merupakan pondasi awal dari

terbentuknya pola hidup sehat. Maka dari itu, akan menjadi penting memiliki pengetahuan untuk menjaga kesehatan, guna terhindari dari penyakit.

Pendidikan Kesehatan pada pembelajaran PJOK kelas V yang tertuang dalam Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dimaksudkan agar siswa dapat memahami konsep dalam menangani diri sendiri maupun orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah melalui pembelajaran ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar se-Gugus V Kapanewon Sewon. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimungkinkan ada banyak faktor yang memicu permasalahan meskipun guru sudah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Akan tetapi tidak dipungkiri bahwa media serta sumber belajar juga menjadi kendala tersendiri bagi guru untuk menyampaikan materi. Penggunaan sumber belajar hanya mengacu pada LKS yang dikelola oleh sekolah saja. Dengan minimnya literasi memungkinkan masih terdapat siswa yang belum memahami materi ini dengan baik. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut dapat mengurangi ketertarikan siswa dalam mempelajari materi.

Selain itu, permasalahan lain yang timbul adalah edukasi mengenai materi ini terkadang hanya disampaikan dalam bentuk seminar untuk anak-anak yang disampaikan oleh puskesmas setempat, dan lebih menekankan pada stunting dan HIV/AIDS. Edukasi yang diberikan belum menyingung lebih lanjut mengenai penyakit tidak menular. Yang pada kenyataannya dapat lebih berbahaya dari penyakit menular. Sekolah merupakan sarana paling dekat untuk memberikan edukasi

kepada anak dalam hal kesehatan. Mengembangkan pola hidup bersih dan sehat dapat membantu pencegahan terhadap penyakit. Akan sangat baik menanamkan budaya hidup bersih dan sehat sedini mungkin.

Selain itu, dimungkinkan kurangnya edukasi orang tua mengenai penyakit menular dan tidak menular beserta bahayanya bagi kesehatan anak. Dilihat dari pengamatan perilaku, para siswa memiliki personal hygiene yang kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari kebersihan diri seperti kuku yang panjang dan kotor, padahal kuku adalah sarana penularan penyakit. Selain itu budaya jajan sembarangan masih sangat marak terjadi meskipun di lingkup sekolah ini memiliki kantin dan adanya larangan jajan sembarangan. Minat anak terhadap makanan sehat juga rendah, dilihat dari jumlah anak yang membawa bekal lebih sedikit daripada yang tidak membawa bekal. Padahal apa yang dikonsumsi dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jumlah sedikit maupun banyak akan berpengaruh terhadap derajat kesehatan seseorang.

Persoalan yang terjadi perlu ditangani dengan serius. Pembinaan akan pola hidup sehat perlu ditingkatkan guna meningkatkan derajat kesehatan. Pentingnya memahami pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah karena pendidikan kesehatan merupakan salah satu usaha kesehatan sekolah yang ditujukan kepada siswa, guru, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan. Mengedukasi lebih baik daripada mengobati.

Sekolah Dasar Negeri Se-gugus V merupakan sekolah dasar yang terletak di Kepanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tiga dari sekolah ini berada di pinggir jalan utama dan dua sekolah lainnya berada di pinggir

jalan perdesaan yang padat penduduk. Dimana sebagian besar masyarakat disini masih kurang memperhatikan kesehatan. Salah satunya adalah perlindungan diri dari penyakit menular dan tidak menular. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan anak, antara lain pengetahuan dan pendidikan, kebiasaan orang tua, pola hidup yang kurang sehat, serta lingkungan. Tidak dipungkiri karakteristik geografis suatu wilayah dapat mempengaruhi kehidupan sosial budaya. Hal ini mampu membentuk kehidupan sosial masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang telah teruraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran belum maksimal karena keterbatasan sumber belajar yang hanya bersumber dari LKS saja. Sehingga memungkinkan masih adanya siswa kelas V yang kurang memahami tentang penyakit menular dan tidak menular bagi kesehatan mereka.
2. Upaya edukasi hanya menekankan pada penyakit menular utamanya HIV dan AIDS. Edukasi yang diberikan belum menyinggung penyakit tidak menular yang pada kenyataanya memiliki tingkat bahaya lebih besar daripada penyakit menular.

3. Kemungkinan minimnya edukasi orang tua mengenai bahaya penyakit menular dan tidak menular bagi kesehatan anak.
4. Belum diketahui tingkat pengetahuan peserta didik Kelas V terhadap materi Penyakit Menular dan Tidak Menular

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka perlu adanya suatu rumusan yang akan memberikan arah pada langkah penelitian. Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Seberapa Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa Kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular pada mata pelajaran PJOK di Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Dengan terselenggaranya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi semua unsur penyelenggara pendidikan. Khususnya mengenai pelaksanaan pembelajaran teori materi penyakit menular dan tidak menular di Gugus V, Kapanewon Sewon, Bantul, DIY.
- b. Penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai tolok ukur pengetahuan siswa. Sehingga dapat menjadi masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran praktik dan teori.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang Pendidikan kesehatan. Sehingga siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya hidup bersih dan sehat guna menunjang pencegahan penyakit menular dan tidak menular.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah tentang pentingnya penyampaian materi penyakit menular dan tidak menular.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan dalam pembelajaran termasuk kedalam ranah aspek kognitif anak. Sugihartono, dkk. (2012: 105) pengetahuan merupakan serangkaian informasi yang didapatkan melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan sendiri berasal dari Bahasa Inggris yakni *Knowledge* yang memiliki arti pengetahuan. Diperkuat oleh pendapat Ali dan Asrori (2014: 7-8) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sekumpulan pemahaman yang telah diketahui dan dimiliki oleh manusia. Pengetahuan dapat bersumber dari pengalaman manusia itu sendiri (pancaindra maupun intuisi) maupun pikiran yang diperoleh dari penalaran. Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami konsep maupun fakta yang telah ia peroleh.

Dalam sistem Pendidikan di Indonesia sendiri terdapat standar kompetensi untuk setiap lulusan di masing-masing jenjang Pendidikan. Standar kompetensi untuk lulusan SD/MI/SLB/Paket A harus memiliki penguasaan dalam tiga ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan kualifikasinya sebagai berikut (Prastowo, 2015: 123).

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan SD/MI

Dimensi	Kualifikasi
Sikap	Pada dimensi ini diharapkan siswa dapat mencerminkan sikap beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain secara efektif.
Pengetahuan	Pada dimensi ini diharapkan siswa dapat memiliki pengetahuan baik secara faktual maupun konseptual di dasari rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian pada lingkungan sekitarnya.
Keterampilan	Pada dimensi ini diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir dan bertindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditekankan kepadanya.

Pada penelitian ini terfokus pada aspek pengetahuan, baik secara konseptual maupun faktual sesuai dengan penjabaran yang ada diatas.

b. Tingkat Pengetahuan

Dalam Taksonomi Bloom pada ranah kognitif berkaitan dengan mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Berikut revisi taksonomi bloom ranah kognitif yang disampaikan Anderson et al. (2001).

	Taksonomi Bloom	Taksonomi Bloom
C1	(Pengetahuan)	(Mengingat)
C2	(Pemahaman)	(Memahami)
C3	(Aplikasi)	(Mengaplikasikan)
C4	(Analisis)	(Menganalisis)
C5	(Sintesis)	(Mengevaluasi)
C6	(Evaluasi)	(Mencipta)

**Gambar 1. Taksonomi Bloom
(Sumber: Nafiati, 2021: 156)**

1) Mengingat

Dalam pengetahuan mengingat menjadi hal yang paling penting, guna mengungkap baik itu pengetahuan, fakta, maupun konsep, dari yang sudah dipelajari.

2) Memahami

Memahami berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk membangun sebuah makna atau memaknai pesan dalam pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar.

3) Mengaplikasikan

Mengaplikasikan merupakan suatu usaha atau kemampuan untuk menerapkan ide dan konsep yang telah dipelajari guna memecahkan suatu permasalahan pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Atau secara singkat dapat diartikan sebagai penggunaan atau aplikasi hukum-hukum, rumus-rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penilaian. Berhubungan dengan pembuatan keputusan tentang penilaian. Penilaian yang disampaikan bisa berkaitan dengan penilaian baik, maupun penilaian buruk. Sesuai kriteria.

5) Mencipta

Menciptakan merupakan mengkaitkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Menyusun suatu hal baru dari apa yang telah ada.

Dari enam tingkatan berpikir yang ada di ranah kognitif memiliki sifat kontinu dan *overlap* atau tumpang tindih dimana ranah yang lebih rendah akan mempengaruhi ranah di atasnya. Pada setiap tingkatan dalam ranah pengetahuan terdapat kata kerja operasional yang berperan sebagai bentuk penanda ketercapaian

KD. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pernyataan yang disampaikan dalam bentuk kata kerja untuk menunjukkan perubahan perilaku yang terukur. Meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Majid 2012: 233). Kata kerja operasional menunjukkan bahwa tujuan harus diberikan secara spesifik, nyata dan terukur (Suparman, 2013: 202). Atau secara lebih rinci harus memiliki arti tunggal tidak mengandung arti ganda dan membingungkan (spesifik), nyata tidak abstrak serta dapat dimengerti (konkrit), kemudian pada kompetensi ini dapat dilakukan pengukuran berdasarkan gejala yang ada, sehingga akan dimungkinkan ditentukan alat ukur yang digunakan, pengukuran, dan cara menafsirkan hasil yang diperoleh (terukur).

2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan utamanya bermula dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dari keluarga masyarakat di dapatkan setiap hari pada saat melakukan aktifitas, sedangkan pendidikan formal di dapatkan dari sekolah. Pendidikan yang diterima sebagai bekal dimasa yang akan datang guna menghadapi tantangan zaman (Budiarti & Sriawan, 2017:26).

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) adalah bagian integral pada kurikulum 2013. Tidak hanya melatih psikomotorik anak, PJOK juga menjadi ranah strategis untuk serta mengembangkan afektif, kognitif, maupun psikomotorik anak. Ketiga ranah tersebut merupakan komponen penting yang dibutuhkan guna meningkatkan kecerdasan anak. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan serangkaian proses pendidikan yang melibatkan aktivitas

jasmani anak yang dirancang sedemikian rupa secara terstruktur dengan tujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kongnitif, dan emosional dalam rangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2004: 2).

Menurut Mulyana (2013:14) terdapat beberapa aspek yang dinilai dari hasil belajar siswa yaitu pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Dengan pengetahuan mengenai penyakit menular dan tidak menular diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek kognitif, dapat membantu siswa dalam pembentukan serta dapat memberikan pengembangan pengetahuan, utamanya pengetahuan tentang penyakit menular dan tidak menular. Aspek Afektif, yakni membantu pengembangan dan pembentukan emosional siswa, utamanya kedisiplinan siswa dalam kebersihan dan kesehatan. Aspek Psikomotor, membantu pembentukan keterampilan siswa, menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya gerak tubuh guna menjaga siswa agar terhindar dan terjaga dari penyakit menular dan tidak menular.

b. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK Kelas V SD/MI

Kompetensi Inti merupakan standar kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi Dasar merupakan kompetensi yang terdiri atas aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber dari kompetensi inti dimana siswa harus mampu menguasai apa yang tertuang didalam kompetensi dasar.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) dalam peraturan Nomor 37 tahun 2018 mengenai Kompetensi Inti (KI) serta Kompetensi Dasar (KD) tingkat SD/MI kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) kurikulum 2013 dijabarkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK
Kelas V Pada Kurikulum 2013
(Sumber: PERMENDIKBUD No 37 Tahun 2018)**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.		
4. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi, dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.		
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	3.9.1 Dapat mendeskripsikan mengenai konsep Tindakan pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. 3.9.2 Dapat mendeskripsikan mengenai konsep Tindakan pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9.1 Dapat menerapkan tindakan pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular. 4.9.2 Dapat menerapkan tindakan pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit tidak menular.

3. Hakikat Penyakit Menular dan Tidak Menular

a. Hakikat Penyakit Menular dan Tidak Menular

1) Penyakit Menular

Dikutip dari Irwan (2017: 2) menurut Arrest Hofte Amsterdam, menyatakan bahwa penyakit tidak hanya berkaitan dengan kelainan yang kasat mata, melainkan juga keadaan dimana terganggunya keteraturan fungsi dari bagian tubuh tertentu. Penyakit merupakan gangguan baik pada fungsi maupun bentuk dari organ atau bagian tubuh sehingga menyebabkan ketidaknormalan fungsinya. Pendekatan Global Burden of Diseases mengklasifikasikan penyakit kedalam tiga kelompok yakni penyakit menular, penyakit tidak menular, dan injury atau cedera. Global Burden of Diseases sendiri merupakan pendekatan penghitungan beban penyakit yang dikembangkan oleh IHME (*Institut for Health Metrics of Evaluation*), sebuah lembaga penelitian yang bekerja di bidang statistik kesehatan global dan evaluasi dampak di University of Washington di Seattle. Sedangkan menurut Sayoga (2015: 77) menyatakan bahwa gangguan kesehatan anak di Indonesia disebabkan oleh: (1) Akibat Gizi, (2) Serangan penyakit menular, (3) Keadaan lingkungan, (4) parasite atau cacing dalam pencernaan. Penyakit menular adalah salah satu penyebab

gangguan kesehatan di Indonesia. Namun disisi lain penyakit tidak menular juga menjadi permasalahan yang penting.

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat ditularkan yang dapat disebabkan oleh agen biologi seperti virus, jamur, bakteri serta parasit (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014). Dalam Irwan (2017: 3), Notoadmojo menyatakan bahwa penyakit dapat menular atau berpindah baik secara langsung maupun dengan tidak langsung atau dalam arti lain melalui perantara merupakan penyakit menular. Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan kepada orang lain. Kebanyakan orang yang menderita penyakit menular ini dikarenakan gaya hidup yang tidak sehat. Cara penularannya dapat melalui udara, bersentuhan, melalui hubungan seksual.

2) Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular di Indonesia lebih dikenal dengan penyakit bawaan (keturunan) karena penyakit ini tidak dapat ditularkan kepada orang lain dan sebagian besar disebabkan karena faktor keturunan. Sayoga (2015: 77) menyebutkan beberapa penyakit tidak menular anak diantaranya amandel, dan Tetanus. Penyakit tidak menular ini sering dialami oleh orang-orang yang tidak dapat menjaga kesehatannya dengan baik. Permatasari (2019: 1) menyatakan bahwa perubahan gaya hidup masyarakat berpengaruh terhadap kadar kesehatan seseorang, sebut saja dalam makan (makanan tinggi gula, makanan tinggi garam, makanan tinggi lemak), kekurangan aktivitas fisik, stress dan kondisi lingkungan seperti polusi udara yang kurang baik. Hal-Hal tersebut dapat memicu terjadinya penyakit tidak menular. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik

kesimpulan bahwa penyakit tidak menular merupakan suatu penyakit yang tidak bisa ditularkan dari individu satu ke individu lainnya. Penyakit tidak menular hadir karena adanya pola hidup yang tidak sehat atau dapat disebabkan karena faktor keturunan.

b. Materi penyakit Menular dan Tidak Menular pada Kurikulum 2013 tingkat SD/MI

Materi pembelajaran kesehatan mengenai penyakit menular dan penyakit tidak menular ditujukan kepada siswa agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai sudut pandang pembelajaran tersebut. Sudut pandang yang dimaksud ialah seperti hakikatnya seorang siswa, diharapkan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Pengetahuan yang tidak disampaikan dengan jelas akan berdampak pada persepsi siswa.

Tujuan dari mempelajari materi ini adalah siswa mampu menjelaskan mengenai penyakit menular dan penyakit tidak menular, siswa juga dapat menyampaikan apa saja jenis-jenis penyakit menular dan penyakit tidak menular, serta siswa juga mampu menjelaskan penularan pada penyakit menular dan pencegahan baik pada penyakit menular maupun tidak menular. Materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) memuat tentang: pengertian penyakit menular, macam-macam penyakit menular, pengertian penyakit tidak menular, macam-macam penyakit tidak menular, cara melindungi diri dari penyakit, cara mencegah penyakit.

1) Pengertian Penyakit Menular

Pengertian penyakit menular telah tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 82 tahun 2014 mengenai pencegahan terhadap penyakit menular dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh suatu bakteri, virus, parasit, jamur ataupun kuman yang berkembangbiak dan menyebabkan bibit penyakit.

2) Macam-Macam Penyakit Menular

Menteri Kesehatan dalam Peraturan Nomor 82 Tahun 2014 juga menyatakan bahwa dalam penularan penyakit dapat disebabkan oleh penyakit menular langsung maupun penyakit menular vektor dan binatang pembawa penyakit atau dalam pengertian lain yakni binatang yang tidak menularkan penyakit namun mampu menyebarkan penyakit. Contohnya yakni burung, nyamuk, anjing, atau tikus.

Penyakit Menular langsung diantaranya yakni:

a) Influenza

Menurut Tahira, dkk (2022: 42-46) penyakit influenza atau yang biasa masyarakat kenal dengan Flu merupakan penyakit pernapasan yang umum terjadi di Indonesia. Penyakit ini timbul akibat virus Influenza. Penularan penyakit ini melalui adanya kontak langsung dengan penderita. Influenza ditularkan melalui udara yang tercemar. Gejala yang umum terjadi yakni batuk, demam, sakit kepala, nyeri otot, hidung tersumbat, gejala pertama pada penderita influenza adalah tubuh merasa dingin namun berbanding terbalik dengan kondisi badan yang merasa demam dengan suhu tubuh mencapai 39 derajat.

Cara pencegahan influenza diantaranya yakni penderita tidak membuang ingus sembarangan, meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara melakukan olahraga teratur, mengonsumsi makanan yang bergizi, istirahat dengan cukup, mengonsumsi vitamin B kompleks dan vitamin C secara teratur guna meningkatkan daya tahan tubuh.

b) Diare

Diare merupakan kondisi terjadinya ketidaknormalan pada pengeluaran feses. Hal ini ditandai dengan tekstur feses serta frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam satu hari (Utami dkk, 2016: 102). Salah satu gejala diare yakni sering buang air besar dengan tekstur yang lembut dan berlendir. Orang yang sedang mengalami diare dapat kehilangan banyak cairan di dalam tubuh. Apabila tidak diberi pertolongan, penyakit diare dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan kajian masalah kesehatan dari siklus kehidupan tahun 2011 yang dilakukan oleh badan Litbangkes, diare menjadi penyebab kematian nomor dua setelah pneumonia (Rencana Aksi Program P2P 2015-2019).

Penyakit diare dapat disebabkan diantara lain keracunan makanan, kekurangan gizi, radang usus, alergi terhadap makanan, minuman, atau obat-obatan tertentu, terlalu banyak makan buah-buahan mentah. Penularan penyakit diare dapat melalui kotoran atau muntahan dari penderita yang dibuang sembarangan. Selanjutnya, kuman penyebab penyakit diare dapat ditularkan melalui lalat, debu, makanan, atau air kepada orang lain.

Adapun upaya pencegahan penyakit diare diantaranya selalu menjaga kebersihan diri (tidak membiarkan kuku panjang, selalu mencuci tangan dengan sabun baik sebelum dan sesudah makan, setelah bermain dan buang air), menghindari jajan sembarangan, makan makanan yang sudah di masak, buang air besar di jamban/WC, mencuci alat rumah tangga dengan air dan sabun, mengkonsumsi makanan bergizi, makan secara teratur.

c) Penyakit Panu



Gambar 2. Penyakit Panu
(Sumber: Giusiano, 2013)

Panu (*Tinea versicolor*) adalah penyakit infeksi yang terjadi pada kulit yang disebabkan oleh jamur. Gejala dari penyakit ini ialah gatal-gatal pada area infeksi (Radila W, 2022: 1758). Penyakit ini biasanya menyebabkan bercak-bercak kecil seringkali terlihat pada bagian leher, dada, dan bagian punggung. Penyakit ini banyak menyerang masyarakat tropis. Jamur panu banyak timbul pada kulit orang yang banyak berkeringat dan jarang mandi sehingga hal tersebut memicu timbulnya jamur. Penyebab utamanya ialah jamur atau fungi *Malassezia furfur*.

Panu biasanya menular melalui gaya hidup yang tidak bersih seperti keringat berlebih hingga mengering di kulit sehingga lengket, kebiasaan jarang mandi/kurang menjaga kebersihan, penggunaan pakaian secara bergantian. Adapun

cara pencegahannya diantaranya yakni menjemur handuk setelah digunakan, menghindari penggunaan barang bergantian, mengganti pakai secara berkala, menggantung pakaian di tempat yang tidak terlalu lembab atau kering, pakaian kotor dicuci dengan bersih.

d) Tuberkulosis

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan dapat terjadi apabila penderita sedang berbicara, bersin, atau batuk secara tidak langsung penderita akan mengeluarkan percikan dahak (*droplet*) yang mengandung kuman dan dapat menjadi penyebab penularan TBC (Kristini, 2020: 25). Hanya dengan menghirup udara yang sudah terkontaminasi oleh bakteri tersebut seseorang dapat terinfeksi tuberkulosis. Namun daya tahan tubuh seseorang, kondisi sirkulasi udara/ventilasi, frekuensi kontak dengan penderita juga menjadi tolok ukur seseorang dapat terinfeksi (Kemenkes RI, 2020). Adapun upaya pencegahan diantaranya yakni mengurangi kontak langsung dengan penderita, menghindari penggunaan barang pribadi secara bergantian, pemberian vaksin BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*) yang dilakukan pada balita, menjaga pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan sehat, menghindari stress dan olahraga secara teratur.

e) Cacar Air

Penyakit cacar air merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *varicella zoster* yang menyebabkan bintik merah pada kulit disertai gelembung maupun tidak disertai gelembung, kulit melempuh, disertai rasa gatal. Masa inkubasinya berkisar 2 hingga 3 minggu. Gejala awal ditandai dengan naiknya suhu tubuh. Cacar air

dapat menular dengan cara kontak langsung dengan penderita seperti berjabat tangan, bersentuhan langsung dengan gelembung yang pecah. Cacar air dapat menular melalui udara. Contohnya saat penderita cacar bernapas, bersin, atau batuk, dan terhirup udara kearah kita, maka kita dapat tertular cacar air. Penular lainnya yakni bisa melalui barang pribadi penderita, seperti pakaian. Adapun cara pencegahannya yakni melakukan vaksinasi cacar air, menjaga kebersihan diri sendiri, pakaian dan lingkungan, mengkonsumsi makanan bergizi, menghindari sumber penularan cacar air.

f) Tifus

Demam *Typhoid/tifoid* atau yang lebih dikenal dengan tifus merupakan penyakit menular yang menyerang usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella*. Cara penularan penyakit ini yakni melalui tangan dan kuku yang tidak bersih, melalui air yang digunakan untuk minum atau mencuci peralatan makan, ada pun penggunaan air minum isi ulang wajib diwaspadai, bakteri juga dapat masuk melalui kulit yang luka, tifus juga dapat menular melalui lingkungan yang tidak bersih. Penyakit ini menyerang manusia dengan cara masuk melalui saluran pencernaan dan melalui aliran peredaran darah masuk ke hati dan limfa, gejala umumnya yakni demam lebih dari satu minggu (Megawati dkk, 2016:44). Biasanya demam terjadi pada malam hari dan mereda, kemudian naik lagi di malam berikutnya. Gejala yang lain dapat berupa sakit kepala, sakit dibagian perut, denyut jantung menurun, hingga kehilangan nafsu makan. Adapun cara pencegahan penyakit tifus diantaranya yakni memastikan bahan makanan sebelum memasaknya, mencuci tangan secara teratur, terutama sebelum dan setelah makan, membersihkan

luka pada tubuh dan segera mengobatinya, menghindari jajan sembarangan yang tidak higienis, menjaga daya tahan tubuh.

g) Campak

Campak merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh salah satu virus yang termasuk ke dalam virus *paramixovirus*. Gejala penyakit campak diantaranya yakni berupa demam tinggi ($\geq 38^{\circ}\text{C}$), batuk, nyeri pada tenggorokan, mata memerah dan sakit bila terkena paparan cahaya, nyeri otot, muntah atau diare, ruam pada kulit (Oktaviasari, 2018: 167). Cara penularan penyakit campak diantaranya yakni penularan dari satu individu ke individu yang lain melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara (berlaku hingga 2 jam setelah penderita meninggalkan ruangan), waktu penularan 4 hari sebelum dan 4 hari setelah ruam, penularan terjadi maksimum 3 hingga 4 hari setelah ruam. Penyakit campak dapat menular melalui udara, maka dari itu salah satu upaya agar menghindari dari penularan penyakit ini ialah menggunakan alat pelindung diri seperti masker. Langkah yang baik yakni penderita penyakit ini di isolasi mandiri agar tidak menyebabkan wabah (Ardhiansyah, 2020: 9).

h) Kolera



Gambar 3. Penyakit Kolera
(Sumber: Anggaraditya, 2015: 83)

Penyakit taun atau penyakit dengan nama lain kolera (juga disebut *Asiatic cholera*) merupakan penyakit yang tergolong penyakit menular yang menyerang disaluran pencernaan yang disebabkan oleh bakterium *Vibrio cholerae*. Cara penularan penyakit ini dengan cara masuk ke dalam tubuh melalui air minum maupun makanan yang telah terkontaminasi. Gejala yang sering dirasakan ialah diare, perut keram, mual, muntah, dan dehidrasi. Upaya yang dapat dilakukan guna mencegah dan memutuskan tali penularan dari penyakit kolera ialah dengan menerapkan prinsip sanitasi lingkungan, terutama kebersihan air dan pembuangan kotoran (feaces) pada tempat yang memenuhi standar. Selain itu mengonsumsi air yang sudah dimasak terlebih dahulu, mencuci tangan dengan bersih sebelum makan menggunakan sabun/antiseptik, mencuci sayuran dengan air bersih utamanya sayuran yang dikonsumsi tanpa proses memasak/mentah (lalapan), menghindari konsumsi ikan dan kerang yang dimasak setengah matang (Anggaraditya, 2015: 83-84).

i) Cacingan

Penyakit cacingan seringkali disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam menerapkan pola hidup sehat, selain itu sanitasi yang kurang baik juga dapat menjadi penyebab penyakit ini. Gejala penyakit cacingan diantaranya terjadinya gangguan pada lambung dan usus seperti merasakan mual, muntah, mulas, kejang-kejang dan diare yang terjadi secara berkala dengan disertai hilangnya nafsu makan (*anokresia*).

Cara penularan cacingan dapat terjadi melalui tiga jalan yakni penularan dapat terjadi melalui tangan ke mulut setelah menggaruk bagian sekitar anus, tangan dapat menyebarkan sel telur kepada diri sendiri (autoinfeksi) atau tangan dapat menyebarkan telur kepada orang lain karena memegang benda-benda lain yang telah terkontaminasi. Penularan kedua yakni dapat melalui pernapasan melalui perantara debu, hal ini disebabkan karena debu mudah tertiuap oleh angin dan tertelan. Kemungkinan penularan yang ketiga yakni retroinfeksi melalui anus, yakni dengan cara larva telur yang telah menetas di daerah sekitar anus masuk kembali ke dalam anus.

Upaya yang dapat dilakukan guna mencegah penyakit cacingan ini sebetulnya cukup mudah dilakukan diantaranya dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yakni dengan cara cuci tangan menggunakan sabun setelah membuang air besar, sebelum makan, menggunting kuku, dan menggunakan alas kaki, menggunakan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga, menjaga kebersihan dan keamanan makanan, menggunakan jamban yang sehat, mengupayakan kondisi lingkungan yang sehat. Sigalingging G, dkk (2019: 97).

j) Tetanus



**Gambar 4. Penyakit Tetanus
(Sumber: Surya, 2016: 201)**

Tetanus merupakan penyakit akut yang ditandai dengan kekakuan otot yang diakibatkan karena toksin yang dihasilkan bakteri *Clostridium Tetani*. Gejala timbul dari penyakit ini berupa terjadinya nyeri otot yang disertai kaku kuduk kemudian diikuti kejang otot yang terjadi berulang-ulang jika penderita terpapar oleh sinar atau sentuhan.

Tetanus dapat disebabkan karena luka yang tidak mendapatkan penanganan dengan tepat. Luka yang terjadi seperti luka yang disebabkan oleh tusukan, luka yang diakibatkan benda yang berkarat, penggunaan alat yang tidak steril dalam pemotongan tali pusar pada bayi. Pencegahan tetanus dapat dilakukan dengan cara merawat dan membersihkan luka dengan antibiotik, caranya yakni bersihkan luka dari kotoran kemudian selanjutnya tutup luka dengan kain kasa yang telah dibasahi cairan atau larutan steril sebelum dibawa ke dokter, dengan pemberian imunisasi DPT pada bayi (Putri. S. R., 2020: 443-445).

k) HIV/AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih hingga yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Sedangkan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala yang ditimbulkan sebab turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV. Penularan penyakit ini dapat terjadi melalui pertukaran berbagai cairan yang ada di dalam tubuh (ASI dari Ibu ke anak, darah melalui transfusi darah), berbagi jarum suntik, seks. Gejala yang timbul dari penyakit ini yakni terjadinya rasa kelelahan berlebih dan terjadinya pembengkakan kelenjar getah bening dibagian leher (Irwan, 2017: 78). Adapun cara pencegahan HIV/AIDS

yakni dengan cara tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah, tidak menggunakan narkoba, hindari penggunaan jarum suntik bergantian, melakukan skrining secara berkala. (Marlinda. Y., 2017:193-195).

Dibawah ini merupakan beberapa penyakit menular vektor diantaranya yakni:

a) Malaria

Malaria adalah jenis penyakit menular infeksi dengan demam berkala yang disebabkan oleh *Plasmodium*. Penularannya melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Adapun gejala malaria seperti demam, sakit kepala, menggigil, muntah. (Irwan, 2017: 79).

Menurut Irwan (2017: 80) Penyakit malaria memiliki empat jenis, yaitu sebagai berikut:

- (1) Malaria tropicana disebabkan oleh *Plasmodium falciparum*.
- (2) Malaria tertiana disebabkan oleh *Plasmodium Vivax*
- (3) Malaria guartana disebabkan oleh *Plasmodium Malariae*
- (4) Malaria ovale disebabkan *Plasmodium Ovale*

Penyakit malaria dapat dicegah dengan cara, antara lain membersihkan lingkungan agar dari genangan air yang nantinya berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk malaria. Tidur di dalam kelambu. Memakai obat nyamuk bakar atau cair. Memasang kawat kasa pada lubang angin. Menyemprot nyamuk malaria dengan racun serangga. Menjauhkan kandang ternak dari rumah.

b) Demam Berdarah

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Dengan gejala klinis demam, nyeri otot/sendi

disertai leukopenia (rendahnya jumlah sel darah putih dalam tubuh), ruam pada tubuh, limfadenopati/pembengkakan kelenjar getah bening, trombositopenia/rendahnya jumlah trombosit dalam tubuh (Sandra, 2019: 2-3).

Pencegahan penyakit DBD dapat dilakukan dengan cara melakukan Gerakan 3M (menguras, menutup, dan mengubur), memasukkan racun pembasmi jentik nyamuk di tempat penampungan air (abatisasi), menggunakan obat anti nyamuk, menghilangkan kebiasaan menggantung pakaian di dalam rumah, memperhatikan cahaya dan ventilasi rumah agar intensitas cahaya meningkat dan tidak lembab, memelihara ikan pemakan jentik-jentik nyamuk, menanam tanaman pengusir nyamuk, memasang kawat nyamuk di lubang ventilasi.

c) Chikungunya

Chikungunya merupakan demam yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* atau *Aedes Albopictu*. Biasanya penderita mengalami gejala 3 hingga 7 hari setelah tergigit. Gejala utama yakni demam hingga 39°C, badan lemas, demam mendadak disertai linu persendian dan tulang. Pencegahan yang dapat dilakukan yakni dengan cara menerapkan kebiasaan 3M (menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, serta mengubur sampah) (Hamdani D., dkk. 2021: 22).

d) Rabies

Rabies merupakan penyakit yang menyerang susunan syaraf pusat manusia, penyakit disebabkan oleh virus rabies jenis *Rhabdho*. Virus ini dapat menyerang semua hewan berdarah panas maupun manusia. Binatang yang membawa virus rabies dapat dibawa oleh binatang liar seperti monyet, anjing, rubah. Namun tidak menutup kemungkinan binatang peliharaan juga dapat membawa virus rabies

apabila binatang peliharaan terdapat kontak dengan binatang liar. Gejala-gejala rabies seperti kehilangan nafsu makan, sakit kepala, kesulitan tidur, demam tinggi, mual atau muntah, pupil membesar, meracau, selalu bergerak dan kesakitan, adanya rasa panas dan nyeri pada gigitan, dan menjadi gugup, rasa takut pada air, peka terhadap suara dan cahaya, air mata dan air liur keluar berlebihan. Dapat pula menyebabkan kejang-kejang disusul terjadinya kelumpuhan hingga akhirnya meninggal dunia.

3) Pengertian Penyakit Tidak Menular

Penyakit menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya pelemahan bagian organ manusia dan tergolong penyakit degenartif (penyakit keturunan). Diantaranya ialah penyakit sariawan, Diabetes, Osteoporosis, Hipertensi, Asma, Kanker. Penyakit ini seringkali dialami oleh sebagian orang yang kurang menjaga kesehatannya.

4) Macam-Macam Penyakit Tidak Menular

a) Sariawan



Gambar 5. Penyakit Sariawan
(Sumber: <https://rssoceroto.ngawikab.go.id/mengobati-sariawan-di-lidah/>)

Penyebab utama sariawan yakni karena kekurangan vitamin C. Selain itu penyakit ini juga disebabkan karena adanya kelainan yang terjadi pada selaput lender pada mulut. Adanya luka berbentuk cekung dan nampak seperti bercak dengan warna putih kuning. Yusransyah, dkk (2014: 30) menyatakan bahwa ada beberapa penyebab yang menyebabkan sariawan diantaranya kekurangan vitamin C, tidak menjaga kebersihan mulut, tidak sesuai pemasangan gigi palsu dan kawat gigi, terjadinya gangguan hormonal (baik sebelum atau sesudah menstruasi), adanya alergi, adanya infeksi bakteri dan jamur.

Guna menjaga agar terhindar dari penyakit ini yakni rajin menggosok gigi dan berkumur, mengonsumsi makanan dengan kandungan vitamin C, tidak merokok, membatasi konsumsi makanan dengan berkadar gula yang tinggi, berhati-hati saat mengunyah makanan supaya tidak tergigit, secara rutin memeriksakan kondisi mulut dan gigi.

b) Diabetes

Diabetes atau yang biasa lebih dikenal dengan nama penyakit gula atau kencing manis. Penyakit ini terjadi disebabkan karena kondisi kadar gula didalam darah diproduksi dalam jumlah yang berlebihan. Kondisi ini disebabkan karena kurangnya hormon insulin dalam tubuh. Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya penyakit diabetes, diantaranya yakni menjaga berat badan tetap ideal, melakukan aktivitas fisik agar tubuh tidak kurang gerak, mengikuti tips diet sehat dan seimbang dengan cara mengatur pola makan dengan sayur, buah serta biji-bijian, menghindari konsumsi minuman beralkohol,

berhenti/tidak merokok, rajin mengontrol gula darah, rajin mengontrol tekanan darah. (Lestasi, dkk, 2021: 237-240).

c) Osteoporosis

Menurut Sirait, dkk (2022: 192) Osteoporosis merupakan kondisi dimana terjadi kerapuhan yang disebabkan karena kualitas jaringan tulang menurun. Hal ini ditandai dengan menurunnya kondisi massa tulang pada penderita. Selain itu kurangnya asupan vitamin D, kekurangan hormon estrogen, juga dapat memicu terserang osteoporosis. Penyakit kanker tulang juga berpotensi menjadikan seseorang berisiko terkena osteoporosis. Kepadatan tulang juga mampu menjadi penyebab penyakit osteoporosis, hal ini dipengaruhi oleh tingkat latihan fisik yang dilakukan seseorang.

Pencegahan melalui upaya promotif, preventif untuk mendeteksi dan mengendalikan keberadaan faktor risiko penyakit osteoporosis secara dini (Sirait, 2022: 193). Dapat dilakukan upaya pencegahan berupa melaksanakan skrining, olahraga secara teratur guna menjaga kesehatan tulang dan meningkatkan stamina tubuh, mengonsumsi makanan yang tinggi kandungan kalsiumnya, tidak mengonsumsi minuman beralkohol hal ini dikarenakan alkohol dapat menghambat penyerapan kalsium di dalam tubuh, mengonsumsi suplemen vitamin D3.

d) Hipertensi

Penyakit hipertensi atau dimasyarakat yang lebih dikenal dengan darah tinggi adalah penyakit dimana terjadinya peningkatan tekanan darah diatas ambang batas normal, ambang batas normalnya sendiri yakni 120/80 mmHg (Tarigan, 2018:10). Faktor keturunan menjadi peluang besar seseorang menderita penyakit

hipertensi. Ketika terjadi peningkatan tekanan darah, otomatis jantung akan bekerja lebih untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh lewat pembuluh darah. Guna menstabilkan tekanan darah di dalam tubuh, adapun hal-hal yang dapat dilakukan yakni mengonsumsi makanan berserat tinggi setiap hari, menjauhi mengonsumsi makanan mengandung lemak jenuh tinggi, menjaga berat badan ideal, menjauhi minuman keras, melakukan terapi relaksasi, memperbanyak olahraga. Mengurangi konsumsi minuman kopi. Tidak merokok (baik itu kegiatan merokok aktif maupun pasif).

e) Asma

Menurut Rosfadilla, dkk (2022: 17) Asma merupakan gangguan inflamasi kronik pada saluran nafas. Ada banyak faktor yang dapat memicu seseorang terserang penyakit diantaranya karena faktor cuaca, debu, makanan/minuman, stres, serta alergi makanan (Rosfadilla, dkk., 2022:18). Asma merupakan penyakit kronis yang menyerang saluran pernapasan. Meski tidak tergolong penyakit menular, akan tetapi penderita penyakit ini perlu mendapatkan penanganan yang serius.

Gejala dari penyakit ini yakni batuk, nyeri di bagian dada, sesak napas disertai mengi. Pencegahan penyakit asma dapat dilakukan dengan cara melakukan olahraga ringan secara rutin dan menjauhi jenis olahraga berat. Mengonsumsi teh berbau herbal secara rutin. Menjauhi paparan asap rokok, makanan yang menjadi penyebab alergi, debu, dan juga alergen lainnya. Jauhi depresi dan stres. Hindari tempat dengan udara dingin.

f) Kanker

Penyakit kanker tergolong dalam penyakit tidak menular merupakan yang ditandai dengan adanya pertumbuhan sel atau jaringan abnormal yang sifatnya ganas. Prasetyo, dkk (2021:323) menyatakan bahwa kanker menjadi salah satu penyebab terbesar kematian di seluruh dunia, maka dari itu penyakit ini perlu diwaspadai. Selain perlu diwaspadai penyakit ini perlu ditangani dengan serius.

Segala upaya telah dilakukan guna meminimalisir kanker, namun pada kenyataannya hingga saat ini angka kematian akibat kanker masih terus menjadi masalah yang serius. Skrining menjadi salah satu upaya pendeteksi dini kanker merupakan langkah awal yang harus di tempuh, selain itu penerapan pola hidup sehat juga harus diterapkan sedini mungkin.

5) Melindungi Diri dari Penyakit

Menteri Kesehatan dalam peraturannya Nomor 82 Tahun 2014 menyatakan bahwa pencegahan dapat dilakukan dengan cara antara lain promosi kesehatan, pengendalian faktor risiko, penemuan kasus, penanganan kasus, pemberian kekebalan (imunisasi), dan pemberian obat guna pencegahan secara massal. Budaya hidup sehat menjadi salah satu penentu dalam upaya pencegahan penyakit.

a) Upaya Melindungi Diri dan Orang Lain dari Penyakit

Tidak dipungkiri lingkungan sangat berpengaruh terhadap kondisi derajat kesehatan seseorang. Lingkungan yang bersih dan sehat maka masyarakatnya cenderung memiliki tubuh yang sehat. Begitupula sebaliknya lingkungan yang kotor akan memudahkan diri kita terserang penyakit. Dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, otomatis kita sudah menerapkan langkah sederhana

sebagai bentuk upaya melindungi diri maupun orang di sekeliling kita dari penyakit.

b) Cara Mencegah Penyakit

Pencegahan penyakit menular dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014, berdasarkan peraturan ini pencegahan dapat dilakukan dengan cara promosi kesehatan, pengendalian faktor risiko, deteksi kasus, penanganan kasus, pemberian imunitas (imunisasi), dan pemberian obat pencegahan secara masif. Pencegahan dapat dilakukan dengan menanamkan kebiasaan gaya hidup sehat di masyarakat.

Tindakan yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan menggunakan sabun, pemberantasan jentik nyamuk, penggunaan air bersih untuk keperluan rumah tangga, makan makanan bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik (olahraga) secara teratur, menggunakan jamban sehat, menjaga dan memperhatikan kesehatan alat reproduksi, menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, mandi secara teratur minimal dua kali sehari.

Pada kenyataannya penyakit tidak menular lebih mematikan ketimbang penyakit menular tidak menular. Penyakit ini hadir karena pola hidup yang tidak sehat. Tidak hanya penyakit menular yang dapat dicegah, upaya yang dapat dilakukan guna mencegah penyakit tidak menular antara lain membatasi konsumsi gula, membatasi konsumsi garam, membatasi konsumsi lemak secara berlebihan, olahraga rutin, tidak merokok atau terpapar asap dan residunya, menjaga berat badan ideal dan mencegah obesitas, melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dengan melakukan segala bentuk upaya pencegahan diharapkan dapat

meminimalisir kemungkinan terjangkit penyakit tidak menular maupun penyakit menular.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Fase usia sekolah dasar merupakan masa anak-anak akhir. Usianya berkisar 6 hingga 11 atau 12 tahun menurut Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah (2008: 123). Sedangkan Izzaty, dkk (2013: 103) mengatakan bahwa masa kanak-kanak akhir atau yang biasa kita kenal dengan masa usia sekolah atau masa usia sekolah dasar, masa ini berkisar antara usia 6 hingga 11 sampai 13 tahun.

Usia Dini adalah usia krusial, pada usia ini perkembangan dan pertumbuhan anak menentukan perkembangan pada tahap selanjutnya. Masa anak-anak sangat berpengaruh pada perkembangannya pada masa dewasa. Pada tahap ini anak-anak berada dalam tahap operasi yang konkret. Piaget dalam buku perkembangan peserta didik (2013: 104) menyampaikan bahwa konsep-konsep yang ada pada perkembangan masa anak-anak awal adalah konsep yang samar-samar, di tahap ini konsep yang dikembangkan menjadi lebih konkret, anak berpikir logis tentang objek konkret.

Anak-anak merupakan kelompok yang memiliki resiko lebih tinggi tertular penyakit. Anak-anak usia sekolah dasar (6 hingga 12 tahun) merupakan kelompok yang berisiko tinggi dan rawan terserang penyakit. Derajat kesehatan anak-anak sejalan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Dikutip dari kemkes.go.id tren penyakit tidak menular meningkat pada kisaran usia 10 sampai 14 tahun. Hal ini akan berdampak buruk tidak hanya pada kesehatan individu seseorang saja. Jika tren PTM usia muda dibiarkan terus menanjak, maka upaya

Indonesia untuk melahirkan generasi yang sehat dan cerdas menuju Indonesia maju pada 2045 mendatang akan sangat sulit tercapai. Dari data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan 95,5% masyarakat Indonesia kurang mengonsumsi sayur dan buah. 33,5% masyarakat tidak melakukan aktivitas fisik. 29,3% orang usia produktif merokok setiap hari. 31% mengalami obesitas sentral dan 21,8% terjadi obesitas pada dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian yang relevan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Azis Nurfauzi pada tahun 2022. Dengan judul "Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 30 peserta didik dengan teknik total sampling. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli kemudian dilakukan analisis butir soal. Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular yang dijelaskan dari 30 responden yang termasuk dalam kategori "sangat baik" sebesar 3,33%, kategori "baik" sebesar 30%, kategori "sedang" sebesar 53,3%, kategori "kurang" sebesar 0% dan kategori "kurang sekali" sebesar 13,3%.

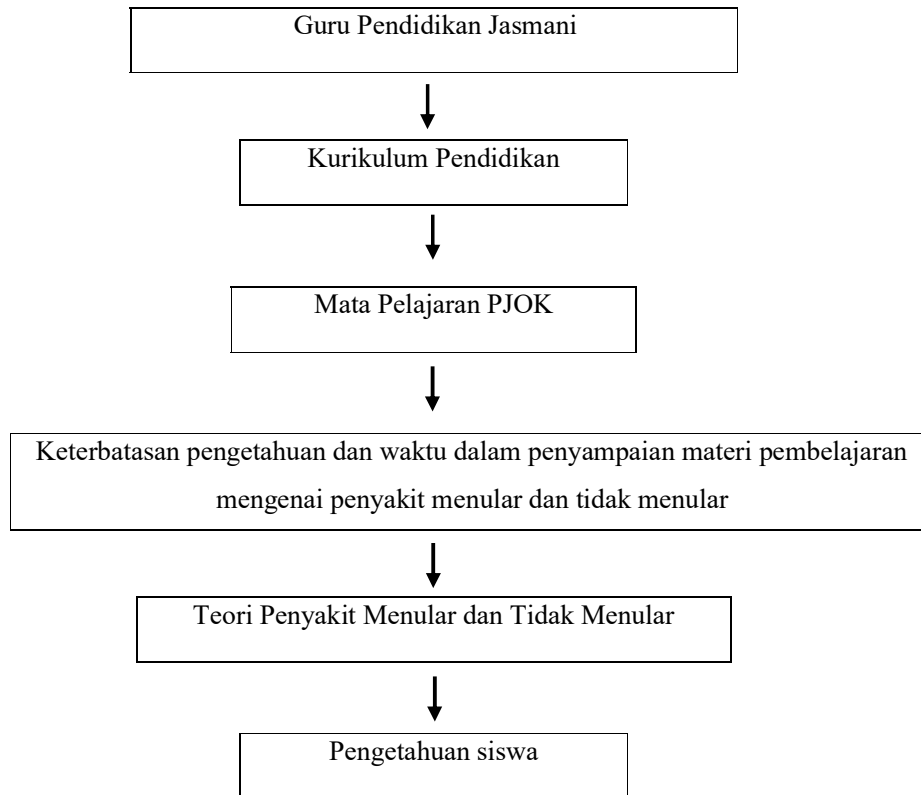
2. Penelitian Tatang Priantara pada tahun 2019. Berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se-Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap kesehatan lingkungan sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan presentase, menggunakan metode survey. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas V di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman sebanyak 80 siswa. Seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap kesehatan lingkungan sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tidak ada anak (0%) dengan kategori rendah dan kategori sangat rendah, 18 anak (23%) dengan kategori sedang, 62 anak (78%) dengan kategori tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Tingkat pengetahuan siswa memiliki pengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Peran guru sangatlah penting. Guru perlu memperhatikan aspek kognitif siswa, tidak hanya terpaku pada aspek psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik Kelas V se-gugus V Kapanewon Sewon terhadap materi penyakit menular dan tidak menular. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen penelitian tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice*).

Gambar 6. Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sukmadinata (2013: 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang ada baik fenomena maupun rekayasa. Penelitian ini guna memaparkan objek yang diteliti, yakni berupa tingkat pengetahuan siswa Kelas V terhadap bahaya penyakit menular dan tidak menular di Gugus V Kapanewon Sewon.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Sukmadinata (2013: 82) menyampaikan bahwa survey digunakan dalam mengumpulkan informasi atau data penelitian dengan populasi yang banyak dan sampel yang realtif sedikit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Gugus V Kapanewon Sewon. Meliputi SD N Timbulharjo, SD N Gandok, SD N Kepuhan, SD N Pacar, MI Al-Iman Sorogenen.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2015: 117) menyatakan bahwa populasi adalah subjek atau objek yang tergolong dalam kualitas atau karakteristik yang ditentukan untuk di

kaji lebih mendalam. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah siswa Kelas V Sekolah Dasar se-Gugus V Kapanewon Sewon.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah
1	SD Negeri Timbulharjo	42
2	SD Negeri Kepuhan	42
3	SD Negeri Gandok	28
4	SD Negeri Pacar	56
5	MI Saman	22
Jumlah Siswa		190

2. Sampel

Sugiyono (2013: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Karena jumlah siswa lebih dari 100 maka metode *random sampling* digunakan dalam penelitian ini. Hal itu diperkuat oleh Suwartono (2014: 189) bahwa apabila jumlahnya sampel kurang dari 100 maka lebih baik diambil sampel semua. Namun, jika sampel melebihi 100 maka dapat diambil minimal 50% dari jumlah total. Maka pada penelitian ini mengambil sampel secara acak sejumlah 50% dari total populasi, sampel yang diambil yakni 95 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikaji untuk memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Variabel pada penelitian ini merupakan tingkat pengetahuan siswa Kelas V se-gugus V Kapanewon Sewon terhadap materi penyakit menular dan tidak menular. Definisi operasional pada penelitian ini adalah pengetahuan peserta didik

Kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular. Pengetahuan yang dimaksud ialah seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memahami, dan mengetahui materi penyakit menular dan tidak menular.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148), menyatakan bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena baik alam maupun sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan tes, dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk presentase. Tolok ukur alat tes sebagai instrumen penelitian yakni objektif (hasilnya merupakan gambaran sebenarnya), cocok (alat yang digunakan sesuai dengan data), valid (memiliki derajat kesesuaian), dan Reliabel (memiliki derajat kekonsistenan dalam menetapkan nilai).

Mardapi (2008: 88) menyatakan bahwa dalam mengembangkan suatu tes harus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun spesifikasi tes

Langkah-langkah penyusunan spesifikasi tes mencakup kegiatan berikut ini:

1) Menentukan tujuan tes

Tujuan diadakan tes dalam penelitian ini guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa Kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan se-Gugus V, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul.

2) Menyusun kisi- kisi

Kisi-kisi yang disusun nantinya akan menjadi acuan penulis dalam menulis soal. Terdiri atas tabel matriks yang berisi spesifikasi soal.

3) Menentukan bentuk tes

Pilihan bentuk tes ditentukan oleh tujuan tes, jumlah partisipasi tes, waktu yang tersedia untuk melakukan pemeriksaan tes, luasan bahan tes, serta karakteristik yang akan diujikan (Mardapi 2008: 91). Apabila jumlah peserta yang dijadikan partisipasi dalam uji tes berjumlah banyak. Sedangkan waktu yang tersedia untuk mengkoreksi relatif singkat, serta cakupan materi yang diujikan cukup luas, maka penggunaan tes pilihan ganda sangat tepat. Dalam penelitian ini digunakan tes pilihan ganda dengan 4 (empat) alternatif jawaban.

4) Menentukan panjang tes

Cakupan materi yang diujikan dan kelelahan peserta menentukan lamanya ujian (Mardapi 2008: 92). Biasanya membutuhkan waktu kisaran 2 hingga 3 menit untuk setiap butir soal yang dikerjakan dalam bentuk pilihan ganda.

b. Menulis soal tes

Pedoman yang paling penting dalam melaksanakan tes pilihan ganda adalah soal yang jelas, pilihan jawaban yang homogen, pilihan jawaban dengan panjang kalimat yang relative sama, tidak terdapat petunjuk jawaban benar, menghindari penggunaan jawaban semua benar ataupun semua salah, opsi jawaban angka diurutkan, seluruh opsi jawaban bermakna/masuk akal, hindari penggunaan tanda negatif, kalimat yang digunakan cocok atau sesuai, gunakan bahasa yang baku, serta letak opsi jawaban benar ditentukan secara random (Mardapi 2008: 93).

c. Menelaah soal tes

Setelah soal dibuat, diperlukan telaah soal. Hal itu guna memperbaiki soal apabila ditemukan kesalahan atau kecacatan selama pembuatan.

d. Melaksanakan uji coba tes

Uji coba dilakukan guna mendapatkan data empiris tentang kualitas pertanyaan yang telah disiapkan.

e. Menganalisis butir soal

Melalui analisis butir soal, dapat diketahui tingkat kesulitan soal dan kekhasan butir soal pada tes.

f. Memperbaiki tes

Perbaikan dilakukan apabila masih terdapat butir soal yang kurang baik. Ada kemungkinan terdapat soal yang sudah sangat bagus sehingga tidak diperlukan perbaikan, ada butir soal yang kurang bagus sehingga memerlukan perbaikan, dan ada pula butir soal yang perlu dibuang sebab tidak memenuhi standar mutu yang diharapkan.

g. Menyusun tes

Setelah melewati tahap analisis dan perbaikan, seluruh butir soal disusun dengan hati-hati hingga menjadi kesatuan soal tes yang terpadu.

h. Melakukan tes serta menafsirkan hasil tes

Diperlukan validasi oleh ahli sebelum melaksanakan Tes

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor	Total
Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V	a. Penyakit Menular	a. Menjelaskan Pengertian Penyakit Menular	1	1
		b. Mengklasifikasi Jenis-Jenis Penyakit Menular	2, 3, 4	3
		c. Menunjukkan Gejala dan ciri-ciri penyakit menular	5, 6	2
		d. Mengidentifikasi Penyebab dan pencegahan penyakit menular	7, 8, 9, 10	4
	b. Penyakit Tidak Menular	a. Menjelaskan penyakit tidak menular	11, 12	2
		b. Mengklasifikasi Jenis-Jenis penyakit tidak menular	13, 14, 15	3
		c. Menunjukkan Gejala dan ciri-ciri penyakit menular	16, 17, 18	3
		d. Mengidentifikasi Penyebab dan pencegahan penyakit menular	19, 20, 21, 22	4
	c. Upaya pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit	a. Menjelaskan Pengertian Sakit	23	1
		b. Mengidentifikasi upaya pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular	24, 25, 26	3
Total			26	

2. Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah metode pengumpulan data dimana responden diberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sugiyono 2016: 142). Tinggi rendahnya nilai jawaban menentukan tinggi rendahnya tingkat pengetahuan. Semakin tinggi nilai responden yang diperoleh maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya mengenai penyakit menular dan tidak menular. Namun, semakin

rendah nilai responden yang diperoleh maka akan semakin rendah pula tingkat pengetahuannya.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pemberian instrumen soal pilihan ganda (*multiple choice*) kepada responden. Mekanismenya sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- b. Mencari data siswa Kelas V se-gugus V.
- c. Membagikan angket
- d. Mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil yang telah di peroleh.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto, 2006: 168). Instrumen akan dikatakan valid apabila dapat menghasilkan data dari variable yang di teliti secara tepat. Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang mencakup seberapa lengkap kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan gambaran materi yang diajarkan atau gambaran masalah yang akan di teliti (Nurgiyantoro, dkk., 2012:339). Maka dari itu tes yang akan diujikan harus bersifat komperhensif, relevan, dan tidak melebihi batasan. Pada penelitian ini expert judgement dilakukan oleh dosen ahli, pada penelitian ini *Expert Judgement* dilakukan oleh Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M. Or. Penghitungan

hasil penelitian menggunakan Excel. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel taraf signifikansi 0,05. Bila r hitung $> r$ tabel maka item tersebut dinyatakan valid. Kemudian korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan nilai total dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

xy : nilai pertanyaan dikalikan dengan nilai total

r : taraf signifikan

X : Nilai pertanyaan/butir

Y : Nilai total

n : Jumlah

Berdasarkan hasil uji coba penelitian, ternyata dari 30 butir soal, terdapat empat soal yang tidak valid yakni pada nomor 2, 3, 5, 26 (r hitung $< r$ tabel), sehingga hanya terdapat 26 butir yang dinyatakan valid. Butir tidak valid karena terjadi autokorelasi atau sudah terwakili dengan butir yang lainnya, sehingga boleh dihilangkan. Hasil uji validitas instrumen dapat diuraikan dalam tabel berikut yaitu:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

r tabel	r hitung	Kesimpulan
0,361	0,42	Valid
0,361	0,33	Tidak Valid
0,361	0,24	Tidak Valid
0,361	0,38	Valid
0,361	0,43	Valid
0,361	-0,2	Tidak Valid
0,361	0,4	Valid
0,361	0,49	Valid

0,361	0,57	Valid
0,361	0,4	Valid
0,361	0,37	Valid
0,361	0,39	Valid
0,361	0,42	Valid
0,361	0,4	Valid
0,361	0,44	Valid
0,361	0,36	Valid
0,361	0,63	Valid
0,361	0,39	Valid
0,361	0,43	Valid
0,361	0,44	Valid
0,361	0,5	Valid
0,361	0,45	Valid
0,361	0,4	Valid
0,361	0,37	Valid
0,361	0,46	Valid
0,361	0,27	Tidak Valid
0,361	0,4	Valid
0,361	0,4	Valid
0,361	0,42	Valid
0,361	0,41	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2006: 41) menyatakan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data jika instrument itu baik. Untuk memperoleh reliabilitas maka menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Yusup (2018:23) menyatakan bahwa tes akan dikatakan reliabel bila koefisien reliabel *Alpha Cronbach* diantara 0,70-0,90. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebanyak 0,81.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai Cronbach's Alpha	N of Item
0,81	26

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, guna menggambarkan tingkat pengetahuan peserta didik Kelas V mengenai penyakit menular dan tidak menular di Gugus V Kapanewon Sewon. Sugiyono (2007: 221) menyatakan statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan penarikan kesimpulan yang secara umum. Dengan tahapan menyebarkan kuesioner kepada siswa Kelas V di Gugus V. Data tingkat pengetahuan tentang penyakit menular dan tidak menular yang terkumpul kemudian di olah menggunakan excel. Setelah mengelompokkan data pada masing-masing kategori, kemudian mencari persentase masing-masing menggunakan rumus persentase sesuai dengan rumus dari Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi

N= Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Sebelum mengelompokkan berdasarkan kategori, tentukan terlebih dahulu skor minimum dan maksimum. Selanjutnya, tentukan mean dan standar deviasi skor yang telah diperoleh. Setelah menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian melakukan, pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Kriteria dalam pemberian skor data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian

sesuai dengan instrumen. Arikunto (2010: 207) menyatakan bahwa data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis. Klasifikasi data disusun dalam lima kategori sebagai berikut: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berikut rumus yang digunakan untuk menyusun kategori: (Arikunto, 2010: 207).

Tabel 7. Norma Penilaian

Interval	Kategori
76-100	Sangat Tinggi
66-75	Tinggi
56-65	Sedang
41-55	Rendah
0-40	Sangat Rendah

(Arikunto, 2010: 207)

Arikunto (2010: 208) menyatakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang diperoleh dari kuisioner. Apabila jawaban benar maka mendapatkan nilai 1, jika salah mendapatkan nilai 0.

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran data mengenai seberapa tinggi tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, yang diungkap dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 26 butir soal. Terbagi kedalam tiga faktor yakni faktor penyakit menular, faktor penyakit tidak menular, dan faktor prmrliharan diri dan orang lain. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul memperoleh hasil nilai terendah (*minimum*) 19,23; nilai tertinggi (*maximum*) 88,46; rata-rata (*mean*) 52,19; nilai tengah (*median*) 50; nilai yang sering muncul (*mode*) 42,31; dan *standar deviasi* (SD) 14,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul

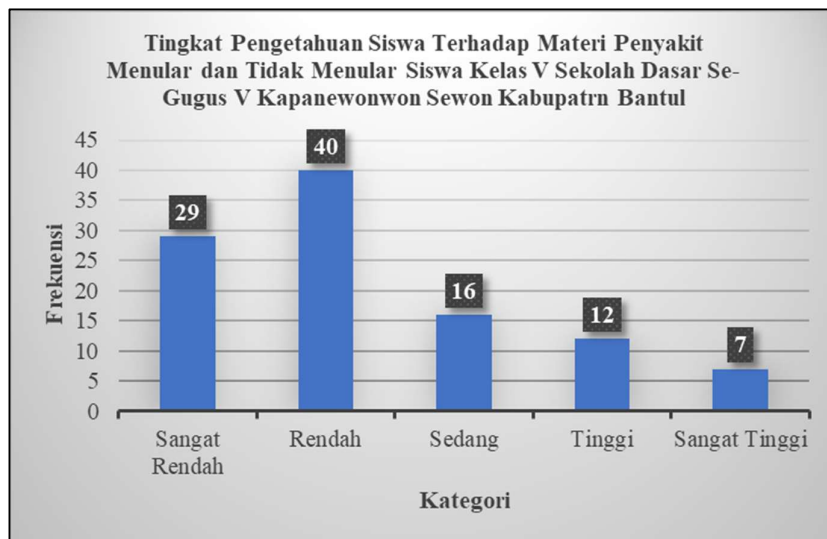
Statistik	
<i>N</i>	95
<i>Mean</i>	52,19
<i>Mode</i>	50,00
<i>Median</i>	42,31
<i>Sd. Deviation</i>	14,13
<i>Minimum</i>	19,23
<i>Maximum</i>	88,46

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular pada siswa kelas V sekolah dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul. Dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Tinggi	76-100	7	7,37
2.	Tinggi	66-75	12	12,63
3.	Sedang	56-65	16	16,84
4.	Rendah	41-55	40	42,11
5.	Sangat Rendah	0-40	20	21,05
Jumlah			95	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul disajikan dalam bentuk diagram tabel pada gambar berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap materi penyakit menular dan penyakit tidak menular menunjukkan 21,05% dengan jumlah 20 siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 42,11% dengan jumlah 40 siswa berada pada kategori “rendah”, 16,84% dengan jumlah 16 siswa berada pada kategori “sedang”, 12,63% dengan jumlah 12 siswa berada pada kategori “tinggi”, 7,37% dengan jumlah 7 siswa berada pada kategori “sangat tinggi”. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular se-gugus V tergolong kategori “**Rendah**”.

1. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Penyakit Menular

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor Penyakit Menular didapat nilai terendah (*minimum*) 10; nilai tertinggi (*maximum*) 90; rata-rata (*mean*) 59,68; nilai tengah (*median*) 60; nilai yang sering muncul (*mode*) 60; dan *standar deviasi* (SD) 18,03. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Penyakit Menular

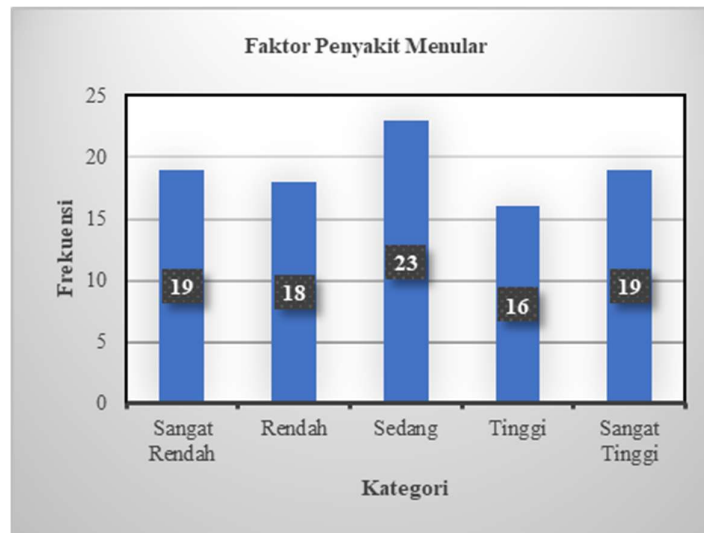
Statistik	
N	95
Mean	59,68
Median	60
Modus	60
Sd. Deviation	18,03
Minimum	10
Maximum	90

Distribusi frekuensi pada tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V sekolah dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor penyakit menular Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Penyakit Menular

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Tinggi	76-100	19	20,00
2.	Tinggi	66-75	16	16,84
3.	Sedang	56-65	23	24,21
4.	Rendah	41-55	18	18,95
5.	Sangat Rendah	0-40	19	20,00
Jumlah			95	100%

Dilihat dari distribusi frekuensi pada tabel diatas, tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor penyakit menular dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Faktor Penyakit Menular

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul pada Faktor Penyakit Menular menunjukkan 20% dengan jumlah 19 siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 18,95% dengan jumlah 18 siswa berada pada kategori “rendah”, 24,21% dengan jumlah 23 siswa berada pada kategori “sedang”, 16,84% dengan jumlah 16 siswa berada pada kategori “tinggi”, 20% dengan jumlah 19 siswa pada kategori “sangat tinggi”. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular se-gugus V tergolong kategori “Sedang”.

2. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Penyakit Tidak Menular

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor Penyakit Tidak Menular didapat nilai terendah (*minimum*) 16,67; nilai tertinggi (*maximum*) 83,33; rata-rata (*mean*) 43,16; nilai tengah (*median*) 41,67; nilai yang sering muncul (*modus*) 33,33; dan *standar deviasi* (SD) 16,71. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Penyakit Tidak Menular

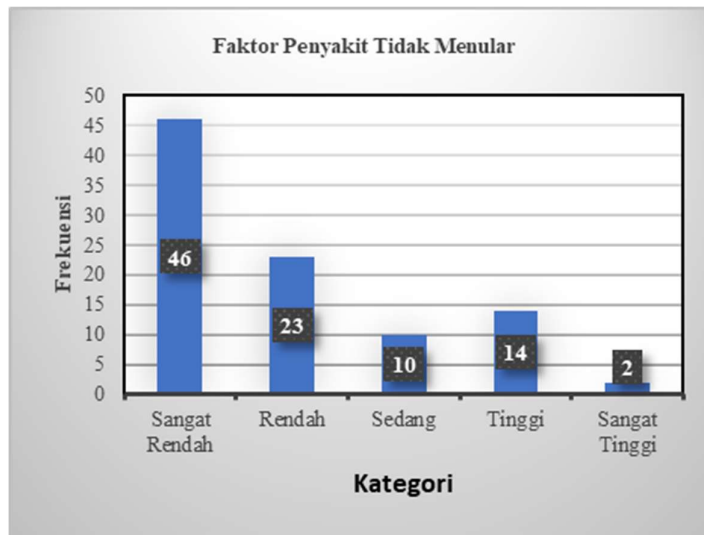
Statistik	
N	95
Mean	43,16
Median	41,67
Modus	33,33
Sd. Deviation	16,71
Minimum	16,67
Maximum	83,33

Distribusi frekuensi pada tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V sekolah dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor penyakit Tidak Menular. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Penyakit Tidak Menular

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Tinggi	76-100	2	2,11
2.	Tinggi	66-75	14	14,74
3.	Sedang	56-65	10	10,53
4.	Rendah	41-55	23	24,21
5.	Sangat Rendah	0-40	46	48,42
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit tmenular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor penyakit tidak menular dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Faktor Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul pada Faktor Penyakit Tidak Menular menunjukkan 48,42% dengan jumlah 46 siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 24,21% dengan jumlah 23 siswa berada pada kategori “rendah”, 10,53% dengan jumlah 10 siswa berada pada kategori “sedang”, 14,74% dengan jumlah 14 siswa berada pada kategori “tinggi”, 2,11% dengan jumlah 2 siswa pada kategori “sangat tinggi”. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular se-gugus V tergolong kategori **“Sangat Rendah”**.

3. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Upaya Pemeliharaan Diri dan Orang Lain dari Penyakit

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor Upaya Pemeliharaan Diri dan Orang Lain didapat nilai terendah (*minimum*) 0; nilai tertinggi (*maximum*) 100; rata-rata (*mean*) 60,53; nilai tengah (*median*) 50; nilai yang sering muncul (*mode*) 75; dan *standar deviasi* (SD) 28,92. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Upaya Pemeliharaan Diri

Statistik	
N	95
Mean	60,53
Median	50
Modus	75
Sd. Deviation	28,92
Minimum	0
Maximum	100

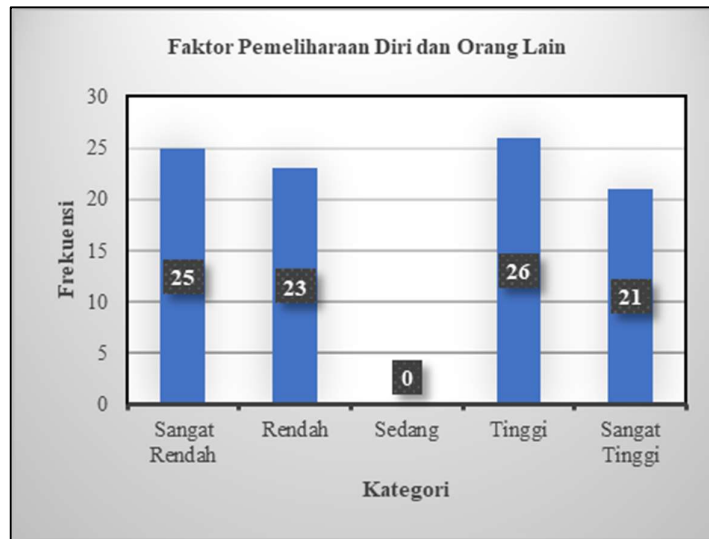
Distribusi frekuensi pada tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V sekolah dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pemeliharaan diri dan orang lain.

Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Upaya Pemeliharaan Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	Sangat Tinggi	76-100	21	22,11
2.	Tinggi	66-75	26	27,37
3.	Sedang	56-65	0	0,00
4.	Rendah	41-55	23	24,21
5.	Sangat Rendah	0-40	25	26,32
Jumlah			95	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel diatas, tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor Upaya Pemeliharaan Diri dan Orang Lain dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Faktor Upaya Pemeliharaan Diri

Dari tabel dan gambar menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul pada Faktor Pemeliharaan Diri dan Orang Lain menunjukkan 26,32% dengan jumlah 25 siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 24,21% dengan jumlah 23 siswa berada pada kategori “rendah”, 0% dengan jumlah 0 siswa berada pada kategori “sedang”, 27,37% dengan jumlah 26 siswa berada pada kategori “tinggi”, 22,11% dengan jumlah 21 siswa pada kategori “sangat tinggi”. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular se-gugus V tergolong kategori “**Tinggi**”.

B. Pembahasan

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yakni pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Pendidikan akan dirasa kurang lengkap apabila tidak ada mata pelajaran PJOK. Pendidikan Jasmani sendiri merupakan langkah strategis guna mengembangkan potensi diri serta pembentukan manusia seutuhnya.

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu materi pembelajaran yang termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang merupakan bagian dari kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD). Materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit termasuk dalam materi Pendidikan Kesehatan kelas V. Siswa mampu memahami pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit, sebagaimana dijelaskan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Siswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah melalui pembelajaran ini dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya agen penyebab penyakit menular, misalnya virus, parasit, mikrobakteri yang muncul karena penularan penyakit dari orang, makhluk, atau sumber yang tercemar ke makhluk, baik itu secara langsung maupun tidak langsung melalui air, udara, vektor, tumbuh-tumbuhan dan lainnya (Najmah, 2016: 8). Cara penyebaran penyakit masuk melalui tubuh bisa melalui kulit, pernapasan, maupun pencernaan. Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain atau biasa disebut penyakit bawaan (keturunan). Beberapa diantaranya ialah penyakit Jantung (Kardiovaskuler), DM, kanker, penyakit pernafasan

obstruksi kronik dan penyakit karena kecelakaan (Irwan, 2017: 10). Gaya hidup, aktivitas fisik, stress, dan kondisi lingkung dapat memicu terjadinya penyakit ini.

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, yang dituangkan dalam tes pilihan ganda dengan jumlah 26 butir soal, dan terbagi kedalam tiga faktor yaitu penyakit menular, penyakit tidak menular, dan upaya pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit. Secara lebih detail kategori tingkat pengetahuan siswa terhadap materi penyakit menular dan tidak menular Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul kategori “sangat rendah” dengan presentase 21,05% sejumlah 20 siswa, kategori “rendah” dengan presentase 42,11% sejumlah 40 siswa, kategori “sedang” dengan presentase 16,84% sejumlah 16 siswa, kategori “tinggi” dengan presentase 12,63% sejumlah 12 siswa, dan kategori “sangat tinggi” dengan presentase 7,37% sejumlah 7 siswa.

Berdasarkan uraian tersebut tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Penyakit Menular

Tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor penyakit menular mayoritas berada dalam kategori “**sedang**” yaitu dengan presentase 24,21% dengan total 23 siswa. Dari 10 butir soal di faktor penyakit menular sebanyak 84 siswa menjawab benar pada soal nomor 6 yang

berbunyi “Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit Diare adalah ...” dengan jawaban yang tepat adalah buang air besar yang encer dan berlendir (Pilihan C). Pada butir nomor 6 terdapat 84 siswa menjawab benar dari total 95 siswa. Kesalahan banyak terjadi pada butir soal nomor 3, yaitu dengan pertanyaan yang berbunyi “Penyakit dibagi kedalam beberapa jenis ada penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit yang di sebabkan karena gigitan anjing yang terinfeksi virus merupakan jenis penyakit ...” dengan jawaban yang tepat adalah Penyakit Vektor (Pilihan D). Pada butir nomor 3 terdapat 11 siswa menjawab benar dan 83 siswa menjawab salah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa beberapa siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul sudah memahami penyakit menular baik itu jenis, upaya pengobatan, maupun upaya pencegahan.

2. Penyakit Tidak Menular

Tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor penyakit tidak menular mayoritas berada dalam kategori “**sangat rendah**” yaitu dengan presentase 48,42% dengan total 46 siswa. Dari 12 butir soal di faktor penyakit tidak menular siswa paling banyak menjawab benar pada soal nomor 16 yang berbunyi “Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit asma yakni ...” dengan jawaban yang tepat adalah Batuk dan nyeri di bagian dada (Pilihan A). Pada butir nomor 16 terdapat 63 siswa yang menjawab benar dari total 95 siswa. Sedangkan kesalahan soal banyak terjadi pada butir soal nomor 20 dengan pertanyaan yang berbunyi “Ayah Doni menderita Osteoporosis.

Upaya yang dapat dilakukan Doni guna mencegah penyakit yang sama dengan ayahnya adalah ...” dengan jawaban yang tepat adalah melakukana skrining (Pilihan B). Pada butir nomor 16 terdapat 17 siswa yang menjawab benar dari total 95 siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui sebagian besar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul belum memahami penyakit tidak menular baik itu jenis, gejala yang timbul upaya pengobatan, maupun upaya pencegahan.

3. Pemeliharaan Diri dan Orang Lain dari Penyakit

Tingkat pengetahuan terhadap materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit berada dalam kategori **“tinggi”** yaitu dengan presentase 27,37% dengan total 26 siswa. Dari 4 butir soal siswa paling banyak menjawab benar pada nomor 24 yang berbunyi “Sehat merupakan Cita-cita semua orang. Upaya hidup sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut, kecuali...” dengan jawaban yang tepat adalah Coki selalu makan dalam porsi banyak (Opyion D). Pada soal nomor 24 terdapat 62 siswa menjawab benar dari total 95 siswa. Adapula kesalahan paling banyak terjadi pada soal nomor 23 yang berbunyi “Suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dikarenakan terdapat gangguan merupakan pengertian dari...” dengan jawaban yang tepat adalah Sakit (Pilihan C). Pada soal nomor 23 terdapat 50 siswa menjawab benar dari total 95 siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul sudah memahami upaya

pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular maupun penyakit tidak menular.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan serta kelemahan, meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua persyaratan.

Di antara kekurangan dan kelemahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya mengandalkan hasil tes, sehingga terdapat kesulitan dalam mengetahui kesungguhan responden dalam pengisian tes. Guna meminimalisir hal tersebut maka peneliti memberikan arahan serta menjelaskan tujuan diadakannya penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini terdapat banyak sampel dengan banyak sekolah sehingga peneliti tidak dapat memantau secara menyeluruh. Sehingga hal tersebut mempengaruhi apakah jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Pendidikan yang diberikan oleh masing-masing orangtua peserta didik yang berbeda-beda sehingga memungkinkan mempengaruhi perilaku anak yang juga akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tingkat Pengetahuan terhadap Penyakit Menular dan Tidak Menular siswa kelas V se-gugus V Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul dari 95 responden menunjukkan 21,05% dengan jumlah 20 siswa berada pada kategori “sangat rendah”, 42,11% dengan jumlah 40 siswa berada pada kategori “rendah”, 16,84% dengan jumlah 16 siswa berada pada kategori “sedang”, 12,63% dengan jumlah 12 siswa berada pada kategori “tinggi”, 7,37% dengan jumlah 7 siswa pada kategori “sangat tinggi”. Hasil yang diperoleh menunjukkan tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap materi penyakit menular dan tidak menular se-gugus V tergolong kategori **“Rendah”**.

B. Implikasi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada berbagai hal, antara lain:

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi tolok ukur untuk dalam pengembangan metode dan media pembelajaran agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.
2. Bagi orang tua, dengan adanya informasi ini maka dengan begitu orang tua dapat berperan aktif memberikan informasi kepada anak tentang bahaya, pencegahan, dan penanganan penyakit menular dan tidak menular.

3. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan lebih dalam lagi tentang pengetahuan siswa mengenai penyakit menular dan tidak menular.

C. Saran

1. Bagi siswa SD N Se-Gugus V agar lebih memahami pentingnya pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular.
2. Bagi Guru PJOK agar dijadikan masukan dalam perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran PJOK khususnya dalam materi pendidikan Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Muhammad Asrori. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- _____. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Andi Prastowo. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggaraditya, B. A. (2015). *Menekan Laju Penyebaran Kolera di Asia dengan 3SW (Sterilization, Sewage, Sources, and Water Purification)*. *Intisari Sains Medis*, 3(1), 83-87.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rev.ed). Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto. Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Budiarti, A., Sriawan, S., Negeri, U., Jl, Y., & No, C. (2017). Penerapan budaya 7K untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(1), 25-32.
- Buku Siswa Kelas V Aktif Berolahraga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kurikulum 2013 cetakan 2019.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Pra-Sekolah Dasar dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Erica D., Haryanto, H., Rahmawati, M., & Vidada, L. (2019). *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pandangan Islam. Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(2), 58-66. Universal Pendidikan.
- Giuseppe, E. Gustavo. 2013. *Malasseziosis*. Universidad Nacional del Nordeste: Argentina.
- Hamdani, D., Setiawan, H., & Firmansyah, A. (2022). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Pencegahan Penyakit Cikungunya Pada Pelajar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(1), 21-25.
- <https://rssoeroto.ngawikab.go.id/mengobati-sariawan-di-lidah/>
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Yogyakarta: CV. Absolute Media.
- Izzaty, dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press
- Izati, R. R., & Setiawan, A. A. (2017). *Penggunaan Daun Saga (Abrus Precatorius) Sebagai Obat Alternatif Untuk Membantu Mengobati Sariawan Di Kampung Cisimeut Kecamatan Leuwidamar RT 002 RW 002*. *Jurnal Farmagazine*, 1(2), 29-34.
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). *Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24-28.
- Kriswanto, E.S. (2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Lestari, L., & Zulkarnain, Z. (2021, November). *Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan*. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 7, No. 1, pp. 237-241).

- Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Najmah, N. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*.
- Oktaviani, Susmini & Ridawati. (2022). *Permainan Edukatif Quaterd Flash Card (Qfc) Sebagai Media Promosi Kesehatan Penyakit Menular Dan Tidak Menular Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 5: 2216-2225.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014
- Prasetyo, R., & Siagian, T. H. (2018). *Determinan penyakit berbasis lingkungan pada anak balita di Indonesia*. Jurnal Kependudukan Indonesia, 12(2), 93-104.
- Putri, S. R. *Pencegahan Tetanus*. Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 2 (4), 443, 450.
- Radila, W. (2022). *Hubungan Personal Hygiene Individu Dengan Kejadian Pityriasis Versicolor: Sebuah Tinjauan Pustaka*. Jurnal Medika Utama, 3(02 Januari), 1758-1763.
- Rencana Aksi Program P2P 2015-2019
- Rosfadilla, P., & Sari, A. P. (2022). *Asma Bronkial Eksaserbasi Ringan-Sedang Pada Pasien Perempuan Usia 46 Tahun*. Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, 8(1), 17-22.
- Sayoga. (2015). *Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sandra, T., Sofro, M. A., Suhartono, S., Martini, M., & Hadisaputro, S. (2019). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian demam berdarah dengue pada anak usia 6-12 tahun di kecamatan tembalang*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 4(1), 1-10.
- Sudarmono, M. (2016: 7-14). *Pengembangan Model Penerapan Basketball and Football Combination untuk Pembelajaran Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar*. Journal of Physical Education Health and Sport, 3 (1), 7-14.
- Sandra, T., Sofro, M. A., Suhartono, S., Martini, M., & Hadisaputro, S. (2019). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian demam berdarah dengue pada anak usia 6-12 tahun di kecamatan tembalang*. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 4(1), 1-10.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susetyo. (2015). *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes Untuk Penilaian Hasil Belajar Kognitif*. Bandung: Refika Aditama.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi

- Syamsu Yusuf. L. N. & Nani. M. sungandhi. (2011). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Sigalingging, G., Sitopu, S. D., & Daeli, D. W. (2019). *Pengetahuan tentang cacingan dan upaya pencegahan kecacingan*. Jurnal Darma Agung Husada, 6(2), 96-104.
- Sirait, R. A., & Hulu, V. T. J. (2022). *Health Counseling About Prevention Of Osteoporosis In The Elderly*. Jurnal Pengmas Kestra (JPK), 2(2), 191-197.
- Surya, R. (2016). *Skoring prognosis tetanus generalisata pada pasien dewasa*. Cermin Dunia Kedokteran, 43(3), 199-203.
- Tahira, A., Putri, R. S., & Prifiantari, S. (2022). *Menerapkan pemahaman penyakit influenza pada anak usia dini*. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 41-50.
- Tarigan, A. R., Lubis, Z., & Syarifah, S. (2018). *Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi di desa Hulu Kecamatan Pancur Batu tahun 2016*. Jurnal kesehatan, 11(1), 9-17.
- Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Nomor 9 tahun 1960 Tentang Pokok-Pokok Kesehatan. Lembaran Negara Nomor 131 Tahun 1960 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 2068 Tahun 1960. Sekretariat Negara. Jakarta
- Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). *Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare pada anak*. Jurnal Majority, 5(4), 101-106.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR**
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 41/PJSD/IV/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Siti Nur Syamsiyah
NIM : 19604224028
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar se- Gugus V Kapanewon, Sewon, Kabupaten Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 11 April 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2023 PJSD

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Siti Nur Samsiyah
NIM : 19604224028
Program Studi : PJSD
Departemen : PJSD
Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kuswanto, S.Pd., M.Ker.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	7 Februari 2023	Pergantian Populasi Revisi BAB I - III	Erw
2.	22 Februari 2023	Revisi BAB III	Erw
3.	8 Maret 2023	Konsultasi Instrumen (Dosen Pembimbing)	Erw
4.	14 Maret 2023	Perbaikan kisi-kisi Instrumen (Expert Judgement)	Erw
5.	21 Maret 2023	Perbaikan Instrumen dan BAB II	Erw
6.	24 Maret 2023	Perbaikan Instrumen	Erw
7.	28 Maret 2023	Validasi Expert Judgement)	Erw
8.	21 April 2023	Revisi BAB III dan IV	Erw
9.	7 Mei 2023	Konsultasi BAB IV	Erw
10.	9 Mei 2023	Revisi BAB IV dan V	Erw
11.	17 Mei 2023	Acc Ujian	Erw

Mengetahui
Koord. Prodi PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S. Or., M. Or
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Siti Nur Syamsiyah
NIM : 19604224028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular
dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus
V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul


Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA


Prof. Dr. Kewin Setyo Kriwanto, S. Pd., M. Kes.
NIP. 197510182005011002

Yogyakarta, 1 Maret 2023
Pemohon,


Siti Nur Syamsiyah
NIM. 19604224028

Lampiran 4. Surat Validasi Expert Judgement

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S. Or., M. Or

NIP : 198212142010122004

Dengan ini menyatakan bahwa instrument kuisisioner yang disusun untuk penelitian telah saya teliti, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

“Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul”

Instrumen yang disusun oleh:

Nama : Siti Nur Syamsiyah

NIM : 19604224028

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian Tugas Akhir Skripsi. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2023
Expert Judgement



Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, S. Or., M. Or
NIP. 19821214 201012 2004

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

“Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul”

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item soal dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Jawaban yang tepat memiliki bobot nilai 1 (satu), dan jawaban yang salah memiliki nilai 0 (nol).

C. Item Pertanyaan

1. Salah satu penyebab penyakit adalah agen biologi. Penyakit yang disebabkan oleh agen biologi yang berkembang biak dan menyebabkan penyakit tertentu merupakan pengertian dari...
 1. Penyakit
 2. Penyakit tidak Menular
 - 3. Penyakit Menular**
 4. Penyakit kulit
2. Penyakit yang dapat berpindah dari orang yang sakit kepada orang yang sehat disebut ...
 - a. Penyakit Tidak Menular
 - b. Penyakit Menular**
 - c. Penyakit yang dapat pindah
 - d. Penyakit turunan

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

3. Penyakit yang dapat ditularkan dari manusia ke manusia lainnya. Atau pun dari hewan pembawa penyakit kepada manusia merupakan penyakit ...
 - a. Penyakit
 - b. Penyakit Hewan
 - c. Penyakit tidak menular
 - d. Penyakit menular**
4. Penularan Penyakit dapat dilakukan secara langsung maupun melalui binatang. Berikut yang tergolong penyakit menular yang ditularkan melalui binatang yaitu ...
 - a. Malaria, Rabies, dan Tetanus
 - b. Rabies, Malaria, dan Influenza
 - c. Demam Berdarah, Chikungunya, dan Malaria**
 - d. Rabies, Demam Berdarah, dan Campak
5. Penyakit dibagi kedalam beberapa jenis ada penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit yang disebabkan karena gigitan anjing yang terinfeksi virus merupakan jenis penyakit ...
 - a. Penyakit hewan
 - b. Penyakit tidak menular
 - c. Penyakit Menular Langsung
 - d. Penyakit Vektor**
6. Anton dan Caka menjenguk Dimas yang sedang sakit Cacar Air. Beberapa hari kemudian Anton dan Caka mengalami ruam kemerahan dan gatal. Dari peristiwa tersebut terdapat kemungkinan bahwa penyakit yang diderita Anton dan Dimas adalah penyakit ...
 - a. Berat
 - b. Ringan
 - c. Menular**
 - d. Tidak Menular

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

7. Mengalami demam yang terus naik hingga mencapai 40 celcius menunjukkan ciri-ciri gejala...
 - a. Tifus**
 - b. Kesulitan BAB
 - c. Dehidrasi
 - d. Ganguan pencernaan
8. Setelah menjenguk temannya yang sakit, keesokan harinya rudi mengalami Demam, sakit kepala, hidung tersumbat, batuk. Dari gejala-gejala tersebut menunjukkan Rudi menderita sakit ...
 - a. Influenza**
 - b. Sakit Kepala
 - c. Demam
 - d. Batuk
9. Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit Diare adalah ...
 - a. Muntah-muntah disertai demam
 - b. Sakit kepala dan nyeri otot
 - c. Buang air besar yang encer dan berlendir**
 - d. Kehilangan nafsu makan
10. Anjuran untuk mandi dua kali dalam sehari selain untuk membersihkan tubuh dan menyegarkan tubuh. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit ...
 - a. Gatal
 - b. Kulit
 - c. Panu**
 - d. Kolera

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

11. Siswa dianjurkan membawa bekal sendiri dari rumah. Hal tersebut bertujuan agar makanan yang dikonsumsi lebih higienis, dan menghindari kebiasaan jajan sembarangan. Hal tersebut salah satu upaya pencegahan penyakit ...
 - a. Diare**
 - b. Cacingan
 - c. Sakit Perut
 - d. Keracunan
12. Ketika sandal kita tertancap paku dan mengenai kaki maka dianjurkan untuk membersihkan luka dengan antibiotik, hal tersebut salah satu langkah pencegahan penyakit ...
 - a. Diare
 - b. Tifus
 - c. Kolera
 - d. Tetanus**
13. Rosi terkena campak. Upaya yang dilakukan rosi agar teman-temannya di sekolah tidak tertular campak ialah ...
 - a. Izin tidak masuk sekolah dan isolasi di rumah**
 - b. Izin pulang sekolah lebih awal
 - c. Menggunakan masker
 - d. Istirahat di UKS selama di sekolah
14. Penyakit dapat disebabkan oleh berbagai hal. Penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi kuman dan sebagian besar disebabkan oleh faktor keturunan merupakan pengertian penyakit ...
 - a. Penyakit Menular
 - b. Penyakit Kuman
 - c. Penyakit Tidak Menular**
 - d. Penyakit Vektor

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

15. Penyakit yang faktor resikonya lebih tinggi daripada penyakit menular dan disebabkan oleh adanya pelemahan organ merupakan pengertian dari penyakit ...
- a. Penyakit Pelemahan organ
 - b. Penyakit tidak menular**
 - c. Penyakit dalam
 - d. Penyakit vector
16. Ayah Rio sering mengalami sesak napas, dan ternyata Rio juga mengalami penyakit yang sama. Penyakit yang di derita rio merupakan penyakit ...
- a. Penyakit tidak menular**
 - b. Penyakit orang tua
 - c. Penyakit Kesehatan
 - d. Penyakit menular
17. Perhatikan tabel berikut!

No	Penyakit
1	Campak/Cacar air
2	Diare
3	Sariawan
4	Diabetes
5	Asma

Dari tabel diatas yang termasuk penyakit tidak menular ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 4**
- d. 2 dan 1

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

18. Dibawah ini yang tidak tergolong penyakit tidak menular adalah ...
- a. Kanker, Jantung, Stroke
 - b. Stroke, Hepatitis, Diabetes**
 - c. Asma, Diabetes, Osteoporosis
 - d. Osteoporosis, Sariawan, Jantung
19. Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit asma yakni ...
- a. Batuk dan nyeri di bagian dada**
 - b. Muntah dan sesak
 - c. Demam berkepanjangan, gatal-gatal
 - d. Ruam pada kulit, dan sesak
20. Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit Diabetes yakni ...
- a. Sulit buang air kecil
 - b. Dada terasa sesak
 - c. Luka cepat mengering
 - d. Luka membutuhkan waktu yang lama untuk sembuh dan mengering**
21. Kanker merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian di Indonesia, dibawah ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit kanker, kecuali ...
- a. Terjadinya benjolan yang tidak normal
 - b. Berat badan menurun
 - c. Rasa Lelah yang berlebihan
 - d. Nyeri di bagian dada**
22. Salah satu upaya yang dilakukan bagi penderita diabetes agar gula darahnya tetap stabil adalah dengan cara ...
- a. Mengurangi konsumsi garam
 - b. Melakukan vaksin
 - c. Menambah asupan karbohidrat
 - d. Suntik hormon insulin**

Lampiran 5. Instrumen Penelitian


23. Ayah Doni menderita Osteoporosis. Upaya yang dapat dilakukan Doni guna mencegah penyakit yang sama dengan ayahnya adalah ...
- a. Menjaga berat badan ideal
 - b. Melakukan skrining**
 - c. Rajin Berolahraga secara rutin
 - d. Mengonsumsi makanan mengandung vitamin
24. Dibawah ini yang termasuk langkah pencegahan sariawan, kecuali...
- a. Rajin menyikat gigi dan berkumur
 - b. Memeriksa secara rutin Kesehatan mulut dan gigi
 - c. Mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin C
 - d. Rajin mandi dan membersihkan badan**
25. Obesitas menjadi salah satu penyebab penyakit tidak menular. Yang disebabkan karena kalori di tubuh lebih banyak daripada yang dibakar. Dibawah ini penyebab utama dari obesitas adalah ...
- a. Faktor keturunan dan pola hidup tidak sehat**
 - b. Faktor keturunan dan kondisi lingkungan
 - c. Faktor makanan sehari-hari
 - d. Faktor kurangnya edukasi tentang bahaya obesitas
26. Suatu keadaan terganggunya seseorang baik secara fisik, mental, dan sosial tidak hanya terbatas pada kelemahan saja, merupakan pengertian dari ...
- a. Gangguan
 - b. Sakit**
 - c. Sehat
 - d. Sempurna
27. Suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dikarenakan terdapat gangguan merupakan pengertian dari ...
- a. Gangguan kegiatan
 - b. Gangguan
 - c. Sakit**
 - d. Sehat

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

28. Sehat merupakan Cita-cita semua orang. Upaya hidup sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut, kecuali...
- a. Tiara mencuci tangan sebelum makan
 - b. Bondan rajin melakukan olahraga
 - c. Qeena selalu membawa bekal dari rumah dan tidak jajan sembarangan
 - d. **Coki selalu makan dalam porsi banyak**
29. Pemerintah melalui peraturan kesehatan memberikan upaya dalam pencegahan penyakit menular sebagaimana dalam aturannya yakni
- a. **Pemberian vaksinasi sebagai upaya pencegahan**
 - b. Membatasi interaksi sosial sebagai langkah pencegahan
 - c. Melakukan isolasi mandiri sebagai langkah pencegahan
 - d. Membiarkan kasus terjadi tanpa diberi edukasi
30. Upaya penerapan pola hidup sehat salah satunya dengan menciptakan lingkungan yang sehat, diantaranya sebagai berikut, **kecuali ...**
- a. Memberi ventilasi di rumah
 - b. Memastikan pergantian udara baik
 - c. Memastikan pencahayaan di rumah baik
 - d. **Memastikan perabotan rumah ada**

Lampiran 6. Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/422/UN34.16/LT/2023 30 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SD Negeri Jejeran
Jalan Imogiri Timur Km.10, Ketonggo RT-01, Wonokromo, Pleret, Bantul, Kode Pos 55791,
Telp.02744415221


Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224028
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul
Waktu Uji Instrumen	: 30 Maret - 7 April 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


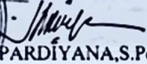



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA SEKOLAH DASAR NEGERI JEJERAN <i>Alamat : Ketonggo, Wonokromo, Pleret, Bantul Kode Pos 55791 Telp.0274-4415221 / 2810818.</i> <i>Email : sdjejeran@gmail.com Website : sdjejeran.blogspot.com</i></p>
<hr/>	
<p style="text-align: center;"><u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u></p> <p style="text-align: center;">Nomor :422/ 92/PLE.D04/2023</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini :</p> <p>Nama : SUPARDIYANA, S.Pd NIP : 19660105 198904 1 001 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV / a Jabatan : Kepala Sekolah Unit Kerja : SD Jejeran, Koordinator Wilayah Kapanewon Pleret.</p>	
<p>Menerangkan nama tersebut di bawah ini :</p> <p>Nama : Siti Nur Syamsiah NIM : 19604224028 Program study : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1 Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta Jenis Kelamin : Perempuan</p>	
<p>Telah dinyatakan selesai melakukan penelitian di SD Negeri Jejeran pada tanggal penelitian 30 Maret-07 April 2023 dengan judul Tugas Akhir "Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul.</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: right;">Bantul, 18 April 2023 Kepala Sekolah  SUPARDIYANA.S.Pd NIP.196601051989041001</p> <div style="text-align: center;"></div>	

Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

No	Soal (x)																														Y			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	23	1	0	0	0	1	1	1	1	15		
2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13		
3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	15		
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26		
5	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	12		
6	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	16		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26		
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24		
10	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	19		
11	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14		
12	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	24		
13	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	15		
14	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	12	
15	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10	
16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	17	
17	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25		
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12		
19	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	21		
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	26		
21	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27		
22	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15		
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26		
24	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	17	
25	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	21	
26	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15
27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
28	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	16	
29	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	22		
30	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	10	
Jumlah	19	19	20	19	23	18	16	18	21	21	18	19	17	23	19	19	21	18	21	18	23	18	20	17	17	14	16	17	17	17	17	563		
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
r hitung	0,4247	0,3261	0,2354	0,3754	0,4268	-0,2038	0,4019	0,4878	0,5694	0,4008	0,3664	0,3877	0,4194	0,3987	0,4371	0,3631	0,6343	0,3907	0,4268	0,4392	0,4971	0,4514	0,3993	0,3715	0,4554	0,2653	0,4019	0,3955	0,4194	0,4075				
kesimpulan	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

b. Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,81	26

Lampiran 9. R tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 10. Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

“Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul”

A. Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap item soal dengan teliti.
2. Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c, atau d pada jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Jawaban yang tepat memiliki bobot nilai 1 (satu), dan jawaban yang salah memiliki nilai 0 (nol).

C. Item Pertanyaan

1. Salah satu penyebab penyakit adalah agen biologi. Penyakit yang disebabkan oleh agen biologi yang berkembang biak dan menyebabkan penyakit tertentu merupakan pengertian dari...
 - a. Penyakit
 - b. Penyakit tidak Menular
 - c. **Penyakit Menular**
 - d. Penyakit kulit
2. Penularan Penyakit dapat dilakukan secara langsung maupun melalui binatang. Berikut yang tergolong penyakit menular yang ditularkan melalui binatang yaitu ...
 - a. Malaria, Rabies, dan Tetanus
 - b. Rabies, Malaria, dan Influenza
 - c. **Demam Berdarah, Chikungunya, dan Malaria**
 - d. Rabies, Demam Berdarah, dan Campak
3. Penyakit dibagi kedalam beberapa jenis ada penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit yang di sebabkan karena gigitan anjing yang terinfeksi virus merupakan jenis penyakit ...
 - a. Penyakit hewan
 - b. Penyakit tidak menular
 - c. Penyakit Menular Langsung
 - d. **Penyakit**

Lampiran 10. Instrumen Penelitian

4. Mengalami demam yang terus naik hingga mencapai 40 celcius menunjukkan ciri-ciri gejala...
 - a. **Tifus**
 - b. Kesulitan BAB
 - c. Dehidrasi
 - d. Gangguan pencernaan
5. Setelah menjenguk temannya yang sakit, keesokan harinya rudi mengalami Demam, sakit kepala, hidung tersumbat, batuk. Dari gejala-gejala tersebut menunjukkan Rudi menderita sakit ...
 - a. **Influenza**
 - b. Sakit Kepala
 - c. Demam
 - d. Batuk
6. Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit Diare adalah ...
 - a. Muntah-muntah disertai demam
 - b. Sakit kepala dan nyeri otot
 - c. **Buang air besar yang encer dan berlendir**
 - d. Kehilangan nafsu makan
7. Anjuran untuk mandi dua kali dalam sehari selain untuk membersihkan tubuh dan menyegarkan tubuh. Hal tersebut juga merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit ...
 - a. Gatal
 - b. Kulit
 - c. **Panu**
 - d. Kolera
8. Siswa dianjurkan membawa bekal sendiri dari rumah. Hal tersebut bertujuan agar makanan yang dikonsumsi lebih higienis, dan menghindari kebiasaan jajan sembarangan. Hal tersebut salah satu upaya pencegahan penyakit ...
 - a. **Diare**
 - b. Cacingan
 - c. Sakit Perut
 - d. Keracunan
9. Ketika sandal kita tertancap paku dan mengenai kaki maka dianjurkan untuk membersihkan luka dengan antibiotik, hal tersebut salah satu langkah pencegahan penyakit ...
 - a. Diare
 - b. Tifus
 - c. Kolera
 - d. **Tetanus**

Lampiran 10. Instrumen Penelitian

10. Rosi terkena campak. Upaya yang dilakukan rosi agar teman-temannya di sekolah tidak tertular campak ialah ...
- Izin tidak masuk sekolah dan isolasi di rumah**
 - Izin pulang sekolah lebih awal
 - Menggunakan masker
 - Istirahat di UKS selama di sekolah
11. Penyakit dapat disebabkan oleh berbagai hal. Penyakit yang tidak disebabkan oleh inveksi kuman dan sebagian besar disebabkan oleh faktor keturunan merupakan pengertian penyakit ...
- Penyakit Menular
 - Penyakit Kuman
 - Penyakit Tidak Menular**
 - Penyakit Vektor
12. Penyakit yang faktor resikonya lebih tinggi daripada penyakit menular dan disebabkan oleh adanya pelemahan organ merupakan pengertian dari penyakit ...
- Penyakit Pelemahan organ
 - Penyakit tidak menular**
 - Penyakit dalam
 - Penyakit vector
13. Ayah Rio sering mengalami sesak napas, nyeri dada dan ternyata Rio juga mengalami penyakit yang sama. Penyakit yang di derita rio merupakan penyakit ...
- Penyakit tidak menular**
 - Penyakit orang tua
 - Penyakit Kesehatan
 - Penyakit menular
14. Perhatikan tabel berikut!

No	Penyakit
1	Campak/Cacar air
2	Diare
3	Sariawan
4	Diabetes
5	Asma

- Dari tabel diatas yang termasuk penyakit tidak menular ditunjukkan oleh nomor ...
- 1 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4**
 - 2 dan 1

Lampiran 10. Instrumen Penelitian


15. Dibawah ini yang **tidak** tergolong penyakit tidak menular adalah ...
 - a. Kanker, Jantung, Stroke
 - b. **Stroke, Hepatitis, Diabetes**
 - c. Asma, Diabetes, Osteoporosis
 - d. Osteoporosis, Sariawan, Jantung
16. Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit asma yakni ...
 - a. **Batuk dan nyeri di bagian dada**
 - b. Muntah dan sesak
 - c. Demam berkepanjangan, gatal-gatal
 - d. Ruam pada kulit, dan sesak
17. Berikut ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit Diabetes yakni ...
 - a. Sulit buang air kecil
 - b. Dada terasa sesak
 - c. Luka cepat mengering
 - d. **Luka membutuhkan waktu yang lama untuk sembuh dan mengering**
18. Kanker merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian di Indonesia, dibawah ini yang menunjukkan ciri-ciri gejala penyakit kanker, **kecuali** ...
 - a. Terjadinya benjolan yang tidak normal
 - b. Berat badan menurun
 - c. Rasa Lelah yang berlebihan
 - d. **Nyeri di bagian dada**
19. Salah satu upaya yang dilakukan bagi penderita diabetes agar gula darahnya tetap stabil adalah dengan cara ...
 - a. Mengurangi konsumsi garam
 - b. Melakukan vaksin
 - c. Menambah asupan karbohidrat
 - d. **Suntik hormon insulin**
20. Ayah Doni menderita Osteoporosis. Upaya yang dapat dilakukan Doni guna mencegah penyakit yang sama dengan ayahnya adalah ...
 - a. Menjaga berat badan ideal
 - b. **Melakukan skrining**
 - c. Rajin Berolahraga secara rutin
 - d. Mengonsumsi makanan mengandung vitamin

Lampiran 10. Instrumen Penelitian

21. Dibawah ini yang termasuk langkah pencegahan sariawan, **kecuali...**
 - a. Rajin menyikat gigi dan berkumur
 - b. Memeriksa secara rutin Kesehatan mulut dan gigi
 - c. Mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin C
 - d. **Rajin mandi dan membersihkan badan**
22. Obesitas menjadi salah satu penyebab penyakit tidak menular. Yang disebabkan karena kalori di tubuh lebih banyak daripada yang dibakar. Dibawah ini penyebab utama dari obesitas adalah ...
 - a. **Faktor keturunan dan pola hidup tidak sehat**
 - b. Faktor keturunan dan kondisi lingkungan
 - c. Faktor makanan sehari-hari
 - d. Faktor kurangnya edukasi tentang bahaya obesitas
23. Suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dikarenakan terdapat gangguan merupakan pengertian dari ...
 - a. Gangguan kegiatan
 - b. Gangguan
 - c. **Sakit**
 - d. Sehat
24. Sehat merupakan Cita-cita semua orang. Upaya hidup sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut, **kecuali...**
 - a. Tiara mencuci tangan sebelum makan
 - b. Bondan rajin melakukan olahraga
 - c. Qeena selalu membawa bekal dari rumah dan tidak jajan sembarangan
 - d. **Coki selalu makan dalam porsi banyak**
25. Pemerintah melalui peraturan kesehatan memberikan upaya dalam pencegahan penyakit menular sebagaimana dalam aturannya yakni...
 - a. **Pemberian vaksinasi sebagai upaya pencegahan**
 - b. Membatasi interaksi sosial sebagai langkah pencegahan
 - c. Melakukan isolasi mandiri sebagai langkah pencegahan
 - d. Membiarkan kasus terjadi tanpa diberi edukasi
26. Upaya penerapan pola hidup sehat salah satunya dengan menciptakan lingkungan yang sehat, diantaranya sebagai berikut, **kecuali ...**
 - a. Memberi ventilasi di rumah
 - b. Memastikan pergantian udara baik
 - c. Memastikan pencahayaan di rumah baik
 - d. **Memastikan perabotan rumah ada**

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

5 April 2023

Nomor : B/1080/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian


Yth. MI Al Iman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224028
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	: 5 - 11 April 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.





Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		about:blank
<div><div>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></div></div>		
Nomor : B/1056/UN34.16/PT.01.04/2023		3 April 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth . SD Negeri Gandok Gandok, Timbulharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta, 55186		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Siti Nur Syamsiyah	
NIM	: 19604224028	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul	
Waktu Penelitian	: 4 - 10 April 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
<div><div>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni,</div></div>		<div>Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</div>
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

about:blank

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1058/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian


3 April 2023

Yth. SD Negeri Timbulharjo
Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55186

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:



Nama : Siti Nur Syamsiyah
NIM : 19604224028
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian : 4 - 10 April 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.




Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti
<div><div>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></div></div>		
Nomor : B/1057/UN34.16/PT.01.04/2023		3 April 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth . SD Negeri Kepuhan Kepuhan, Timbulharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta, 55186		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Siti Nur Syamsiyah	
NIM	: 19604224028	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul	
Waktu Penelitian	: 4 - 10 April 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		<div><div>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswaan dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</div></div>
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		




Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
<div><div>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small></div></div>		
Nomor : B/1059/UN34.16/PT.01.04/2023		3 April 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal		
Hal : Izin Penelitian		
Yth. SD Negeri Pacar Ngentak, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55186		
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Siti Nur Syamsiyah	
NIM	: 19604224028	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul	
Waktu Penelitian	: 4 - 10 April 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		<div><div>Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswaan dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</div></div>
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA SD NEGERI TIMBULHARJO Alamat : Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul Telepon: (0274) 6463069, e-mail: sd.timbulharjo@gmail.com
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u> No. 422/119/ SEW.D.22	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Kuntari, S.Pd
NIP	: 197412252008012007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD Negeri Timbulharjo
Alamat Sekolah	: Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY
Dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224018
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Pekerjaan	: Mahasiswa S1 UNY
Dosen pembimbing: Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.	
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Timbulharjo pada tanggal 6 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul:	
"Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul".	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Kepala Sekolah Kuntari, S.Pd NIP.197412252008012007	Bantul, 14 April 2023 Guru Penjasorkes  Agung Jatmiko, S. Pd. Jas. NIP. 198704062022211005

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA SD NEGERI TIMBULHARJO Alamat : Tembi, Timbulharjo, Sewon, Bantul Telepon: (0274) 6463069, e-mail: sd.timbulharjo@gmail.com
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u> No. 422/119/ SEW.D.22	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Kuntari, S.Pd
NIP	: 197412252008012007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Sekolah	: SD Negeri Timbulharjo
Alamat Sekolah	: Timbulharjo, Sewon, Bantul, DIY
Dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224018
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Pekerjaan	: Mahasiswa S1 UNY
Dosen pembimbing	: Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Timbulharjo pada tanggal 6 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul:	
"Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul".	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Kepala Sekolah Kuntari, S.Pd NIP. 197412252008012007	Bantul, 14 April 2023 Guru Kelas VB  Eni Wulandari, S. Pd. NIP. 198906102022212020

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLARAGA
SD NEGERI KEPUHAN
Alamat: Kepuhan, Trimbulharjo, Sewon, Bantul

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 142/SDKPH/KET/IV/2023

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Syamsiyah

NIM : 19604224018

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Pekerjaan : Mahasiswa S1

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kepuhan pada tanggal 6 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ketua Sekolah

Ponirah, S.Pd.SD.
NIP. 196908231997032002

Bantul, 14 April 2023

Guru Kelas

Erna Dwi Astuti, S.Pd
NIP. 198510202009032016

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA SD NEGERI KEPUHAN Alamat: Kepuhan, Timbulharjo, Sewon, Bantul
<hr/> <u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> Nomor: 142/SDKPH/KET/IV/2023	
<p>Dengan ini menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224018
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Pekerjaan	: Mahasiswa S1
<p>Dosen pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.</p>	
<p>Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kepuhan pada tanggal 6 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul:</p>	
<p>“Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul”.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 Kepala Sekolah Ponirah, S.Pd.SD. NIP. 196908231997032002	Bantul, 14 April 2023 Guru PJOK  Prasetyo, S.Pd. NIP. 199109052020121003

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-IMAN SOROGENEN
Alamat: Sorogenen, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55186
Email: mlalimansorogenen@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor : 115//MI Al Iman/IV/2023

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Syamsiyah
NIM : 19604224018
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
PEKERJAAN : Mahasiswa S1
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto S.Pd., M.Kes.

Telah melaksanakan penelitian di MI Al Iman Sorogenen pada tanggal 5 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir dengan judul :

“ Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se – Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul “.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.






Bantul, 17 April 2023


Guru Kelas

Khoiri Agustini, S.Pd

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAGA <i>ꦑꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤꦠꦸꦭꦠꦤꦼꦢꦶꦏꦶꦤ꧀ꦏꦺꦥꦼꦩꦸꦢꦤ꧀ꦠꦤꦺꦴꦭꦲꦺꦴꦭꦲꦫꦒ</i>
	Komplek II Kantor Pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta Jalan Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714 Telepon. (0274) 367171, 368620, Fax. (0274) 367327 e-mail : dikpora@bantulkab.go.id Web: dikpora.bantulkab.go.id
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> Nomor: 422/039/IV/2023	
Dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224018
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Pekerjaan	: Mahasiswa S1
Dosen pembimbing	: Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.
Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pacar pada tanggal 6 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul :	
"Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul".	
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Kepala Sekolah MUGIYATMI, S.Pd. NIP. 19700605 199203 2 005	Bantul, 15 April 2023 Guru Kelas  ETIK SUSILOWATI, S.Pd. NIP. 19890311 202012 2 006

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAGA <i>ꦑꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤꦠꦸꦭꦠꦤꦥꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦏꦺꦥꦺꦩꦸꦢꦂꦤ꧀ꦢꦶꦤꦱꦺꦴꦭꦲꦫꦒ</i>
	Komplek II Kantor Pemerintah Kabupaten Bantul Yogyakarta Jalan Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714 Telepon. (0274) 367171, 368620, Fax. (0274) 367327 e-mail : dikpora@bantulkab.go.id , Web: dikpora.bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor: 422/039/IV/2023


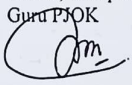
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Syamsiyah
NIM : 19604224018
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Pekerjaan : Mahasiswa S1
Dosen pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S. Pd., M. Kes.





Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Pacar pada tanggal 6 April 2023 dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul :

“Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kepanewon Sewon Kabupaten Bantul”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

 MURTYATMI, S.Pd. NIP. 19700608199203 2 005	<p>Bantul, 15 April 2023 Guru POK</p>  KARJIMIN, S.Pd. NIP. 19640623 198804 1 001
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA SD NEGERI GANDOK 
<p>Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 7,5 / Gandok, Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 4396233 e-mail : sdgandok@gmail.com</p>	
<hr/>	
<u>SURAT KETERANGAN</u> No : 189/sdgdK/IV/2023	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Gandok, Korwil Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Siti Nur Syamsiyah
NIM	: 19604224028
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
<p>Telah melakukan Penelitian di SD Negeri Gandok tentang “Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus V Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul”</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya</p>	
<p>Gandok, 17 April 2023 Kepala Sekolah,  Florentina Sulistiyanti, M.Pd NIP. 197310172000122005</p> <div style="text-align: center;"></div>	

Lampiran 13. Data Penelitian

No.	Penyakit Menular										Penyakit Tidak Menular												Pemeliharaan Diri				Jumlah	Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	69,2308	
2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11	42,3077	
3	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	12	46,1538	
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	15	57,6923
5	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	9	34,6154	
6	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	10	38,4615	
7	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10	38,4615	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	21	80,7692	
9	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	69,2308	
10	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	11	42,3077	
11	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	50	
12	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	12	46,1538	
13	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	38,4615	
14	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	12	46,1538	
15	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	38,4615	
16	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	16	61,5385	
17	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	42,3077	
18	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	12	46,1538	
19	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	13	50	
20	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10	38,4615	
21	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	12	46,1538	
22	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	12	46,1538
23	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	13	50	
24	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14	53,8462	
25	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	57,6923	
26	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	53,8462	
27	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	15	57,6923	
28	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11	42,3077	
29	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	11	42,3077	
30	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	46,1538	
31	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	14	53,8462	
32	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	9	34,6154	
33	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	14	53,8462	
34	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	9	34,6154	
35	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	11	42,3077	

Lampiran 13. Data Penelitian

36	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	15	57,6923	
37	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	12	46,1538	
38	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	7	26,9231
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	15	57,6923	
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	16	61,5385	
41	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	11	42,3077
42	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	14	53,8462	
43	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	50	
44	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18	69,2308	
45	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	57,6923	
46	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	26,9231
47	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	53,8462
48	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	50
49	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	13	50
50	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	61,5385
51	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	61,5385
52	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	53,8462
53	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	61,5385
54	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	9	34,6154
55	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	38,4615
56	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	30,7692
57	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	34,6154
58	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	11	42,3077
59	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	9	34,6154
60	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	10	38,4615
61	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	34,6154	
62	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	10	38,4615	
63	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	11	42,3077
64	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	5	19,2308
65	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	9	34,6154	
66	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13	50
67	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	10	38,4615
68	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	88,4615
69	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	50
70	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	17	65,3846

Lampiran 13. Data Penelitian

71	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	61,5385
72	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	46,1538
73	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	73,0769
74	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	69,2308
75	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	76,9231
76	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	12	46,1538
77	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	21	80,7692
78	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	17	65,3846
79	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	19	73,0769
80	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	18	69,2308
81	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	53,8462
82	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	21	80,7692
83	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	22	84,6154
84	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	21	80,7692
85	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	61,5385
86	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	61,5385
87	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	42,3077
88	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	65,3846
89	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	17	65,3846
90	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	57,6923
91	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	69,2308
92	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	16	61,5385
93	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	20	76,9231
94	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	61,5385
95	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17	65,3846

Lampiran 14. Dokumentasi

A. Uji Instrumen



Gambar 11. Peneliti memberikan penjelasan terkait pengerjaan soal sebelum mengerjakan

B. Penelitian

a) SD N Gandok



Gambar 12. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal

b) SD N Kepuhan



Gambar 13. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal

Lampiran 14. Dokumentasi

c) SD N Timbulharjo



Gambar 14. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal

Lampiran 14. Dokumentasi

d) MI Al-Iman



Gambar 15. Setelah mendapatkan pengarahan siswa mengerjakan soal